Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Susi Bonardy
Yenny Suria

SD KELAS II

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas II

Penulis
Susi Bonardy
Yenny Suria

Penelaah
I Wayan Setioka
Salman Habeahan

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Agustinus Tungga Gempa
E. Oos M. Anwas
Barnabas Ola Baba
Firman Arapenta Bangun

Ilustrator
Sutadi Pria Nugraha
Muhammad Raihan Ananta

Penata Letak (Desainer)
Muhammad Azis

Penyunting
Dominic Reinaldo

Nihil Obstat
RD. Fransiskus Emanuel da Santo

Imprimatur
Mgr. Paulinus Yan Olla

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-413-8 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-595-1 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Lato 14/28 pt. Łukasz Dziedzic.
xiv, 146 hlm.: 21 cm x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Agama, Direktorat Pendidikan Katolik Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis, evaluasi, dan pengawasan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas di atas sesuai pasal 590, Direktorat Pendidikan Katolik menyelenggarakan fungsi: Perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan; peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik; fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pelaksanaan evaluasi dan laporan bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik serta pelaksanaan administrasi Direktorat.

Direktorat Pendidikan Katolik Ditjen Bimas Katolik bekerja sama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Komisi Kateketik KWI dalam mengembangkan kurikulum beserta buku teks Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar pada Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku ini meliputi Buku Guru dan Buku Siswa. Kerja sama pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Direktorat Pendidikan Katolik mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini; penulis, penelaah, *reviewer*, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Direktur Pendidikan Katolik

Drs. Agustinus Tungga Gempa, M.M.

NIP 196410181990031001

Prakata

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas berkat, dan bimbingan-Nya sehingga dalam rentang waktu yang tidak terlalu lama, kami dapat menyelesaikan penulisan buku mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Pada dasarnya, pendidikan merupakan tugas sekaligus tanggung-jawab pertama dan utama orang tua (lih. *Gravissimum Educationis* art.3). Demikian pula halnya dengan pendidikan iman anak. Pendidikan iman pertama-tama harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga tempat anak mulai mengenal dan mengembangkan iman. Pendidikan iman yang dimulai dalam keluarga perlu dikembangkan lebih lanjut bersama seluruh umat atau Gereja.

Kita juga patut bersyukur dan berterima kasih bahwa di Indonesia, negara ikut mengambil bagian langsung dalam pengembangan pendidikan termasuk pendidikan keagamaan sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dalam Pasal 37 ayat (2) menyatakan bahwa kurikulum pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Bahasa. Tiga mata pelajaran wajib ini mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan nasional berusaha untuk mewujudkan manusia Indonesia yang religius/beragama, bangsa

yang dapat menghargai warga negaranya dan identitas kebangsaan dengan bahasa nasionalnya. Berbagai krisis multi dimensional yang sedang dialami oleh bangsa Indonesia memang tidak hanya bisa dilihat dan diatasi dengan pendekatan satu dimensional. Namun demikian karena pangkal dari krisis tersebut adalah rendahnya moral, akhlak manusia, maka pendidikan agama memiliki andil yang sangat besar dalam membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk itu diperlukan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik yang efektif, sehingga keberhasilan penyelenggaraan pendidikan agama berkontribusi terhadap penyiapan generasi yang memiliki etika, moral, dan perilaku yang baik. Sebaliknya, kegagalan dalam penyelenggaraan pendidikan agama akan berakibat terhadap merosotnya akhlak generasi penerus dimasa yang akan datang dan pada gilirannya akan merapuhkan karakter bangsa.

Sejalan dengan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, Pendidikan Agama Katolik pada dasarnya bertujuan membimbing peserta didik untuk memerteguh iman sesuai ajaran iman Katolik dengan selalu memerhatikan dan menghormati agama dan kepercayaan lain. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan keharmonisan hubungan antarumat beragama dalam masyarakat Indonesia yang majemuk demi terwujudnya semangat persatuan dan kesatuan nasional.

Pendidikan Agama Katolik terutama bukanlah soal mengetahui mana yang benar atau yang salah.Tidak ada gunanya mengetahui tetapi tidak melakukannya, seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: “Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati” (Yak 2:26). Demikianlah, belajarbukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuhdan berubah. Tidak sekadar belajar lalu berubah, tetapi juga mengubah keadaan.

Dalam proses pembelajaran agama diharapkan tidak hanya menambah wawasan atau pengetahuan keagamaan katolik, tetapi juga mengasah “keterampilan beragama” dan mewujudkan sikap

beragama peserta didik. Tentu saja sikap, beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti atau pendidikan karakter. Hakikat budi pekerti adalah sikapatau perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga,masyarakat, dan bangsa serta alam sekitar.

Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini disusun dalam semangat pendidikan Indonesia (lih. UU No.20 th. 2003 ttg SPN) untuk menghasilkan SDM yang berkarakter Pancasila. Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024 memperkuat apa yang dicita-citakan negara dalam UUD 45 dan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menekankan pentingnya out put pendidikan yang berkarakter Pancasilais. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Nilai-nilai karakter Pancasila itu digali dan diserap dari pengetahuan agama yang dipelajaripara peserta didik itu dan menjadi penggerak dalam pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku peserta didik agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidup mereka secara selaras, serasi, seimbang antara lahir dan batin, jasmani dan rohani, material dan spiritual, dan individu dan sosial. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan agama dapat menghasilkan sumber daya manusia atau pribadi yang berintegritas, atau dalam bahasa Alkitab dikatakan "... iman tanpa perbuatan-

perbuatan adalah mati” (Yak 2:26). Iman yang disertai perbuatan baik adalah iman yang hidup. Iman yang hidup inilah, yang kita peroleh karena kasih karunia Allah, yang dapat menyelamatkan kita (lih. Ef 2:8-10; Tit 3:5-8).

Buku pegangan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas II ini ditulis dalam semangat pendidikan nasional dan semangat pendidikan Katolik. Pembelajaran dirancang dengan pola katekese dengan tujuan peserta didik memahami, menyadari dan mewujudkan imannya dalam hidupnya sehari-hari. Karena itu pengetahuan agama bukanlah hasil akhir yang dituju. Pemahaman tersebut harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan ajaran iman katolik. Untuk itu, sebagai buku Pendidikan Agama yang mengacu pada capaian pembelajaran berbasis kompetensi, dengan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Di dalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan peserta didik. Dengan demikian, buku ini menuntun apa yang harus dilakukan peserta didik bersama guru untuk memahami dan menjalankan ajaran agama Katolik dalam hidupnya sehari-hari.

Peran guru sangat penting untuk menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersedian kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi kreativitas guru untuk memerkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan situasi, kondisi dan tempat di mana buku ini diajarkan, baik belajar melalui sumber tertulis maupun belajar langsung dari sumber lingkungan sosial dan alam sekitar. Karena itu guru harus kreatif, dengan cara mengolah kembali buku ini untuk penyajian yang lebih menarik dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki guru maupun sekolahnya.

Buku ini jauh dari sempurna, karena itu masukan, kritikan disertai solusi dari para pengguna atau guru pendidikan agama Katolik dan para

peserta didik, orangtua peserta didik atau siapapun untuk memperbaiki buku ini kedepan sangat kami harapkan.

Akhirnya sebagai guru Pendidikan agama Katolik atau sebagai katekis, marilah kita merefleksikan ajaran rasul Paulus ini, ”Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan.” (1 Kor. 3:6). Tugas dan tanggungjawab kita adalah menanam dan menyiram, benih iman dalam diri peserta didik dan Allah yang akan memberikan pertumbuhan menjadi pribadi-pribadi yang berkualitas sebagai anak-anak Allah di tengah kehidupan dunia yang penuh tantangan modernisme.

Jakarta, Oktober 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Petunjuk
Penggunaan Buku Siswa

Kegiatan Pembelajaran dalam Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini dirancang dengan pola katekese agar kalian mampu untuk memahami, menyadari dan mewujudkan iman kalian dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pengetahuan agama bukanlah hasil akhir yang ingin dituju. Pengetahuan yang kalian peroleh dalam pembelajaran harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan ajaran iman katolik. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini mengacu pada capaian pembelajaran berbasis kompetensi, dengan kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas yang harus kalian lakukan. Diharapkan buku ini dapat menuntun kalian dalam memproses kegiatan pembelajaran sehingga menjadi jelas apa yang harus kalian lakukan bersama teman dan guru untuk memahami dan menjalankan ajaran agama Katolik dalam hidup sehari-hari. Buku ini terdiri dari 5 Bab utama dengan bagian-bagian sebagai berikut:

Cover Bab

Berisi:

- Gambar yang berkaitan dengan judul bab yang akan kalian dalami
- Tujuan Pembelajaran bab
- Pertanyaan pemantik yang bagi kalian untuk mengetahui apa saja yang akan kalian pelajari

Pengantar Bab

Di setiap awal bab disampaikan pengantar bab yang berisi penjelasan secara umum tentang subbab yang akan dipelajari

Subbab

Dalam setiap Subbab akan disampaikan:

- Tujuan Pembelajaran.

  Berisikan tujuan yang diharapkan kalian capai dalam kegiatan pembelajaran pada subbab yang dipelajari

- Pengantar Subbab.

  Berisikan penjelasan secara umum tentang subbab yang akan dipelajari

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Tuhan Yesus yang mahabaik
berkatilah kami, agar dapat berbuat baik,
kepada orang tua dan anggota keluarga di rumah,
seperti yang Engkau kehendaki. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Mendengarkan Cerita

Berbagi Nasi Goreng

Sebelum berangkat sekolah Marta pergi ke warung di depan rumahnya. Ia membeli sebungkus nasi goreng dan bergegas pulang ke rumah.

Renungkan

Sudahkah aku rajin berbuat baik pada anggota keluargaku di rumah?

Rangkuman

- Orangtua dan anggota-anggota keluarga di rumah berbuat baik karena menyayangi kita.
- Berusahalah meniru teladan mereka dengan rajin berbuat baik pada setiap orang di rumahmu.
- Ucapkanlah terima kasih kepada setiap orang yang berbuat baik kepadamu.
- Setiap anggota keluarga kita di rumah dapat menjadi saudara Yesus.
- Syarat untuk menjadi saudara Yesus adalah bersedia mendengarkan Sabda Allah dan tekun melaksanakannya.
- Lakukanlah perintah Allah dengan sepenuh hatimu.

Untuk Diingat

Siapapun yang percaya dan taat melaksanakan ajaran Yesus, dialah saudara Yesus.

Penugasan

Mintalah orang tua memberimu tugas melakukan tiga perbuatan baik di rumah.
Lakukan tugasmu dengan sepenuh hati.

- Kegiatan Pembelajaran.

  Secara konsisten, kegiatan pembelajaran yang kalian lakukan mengikuti alur proses katekese yang menjadi kekhasan dari Pendidikan Agama Katolik, yang didalamnya ada unsur:
  - Doa Pembuka dan doa penutup
  - Cerita kehidupan ataupun pengalaman manusiawi
  - Pendalaman materi dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja
  - Peneguhan dari guru
  - Ayat yang perlu diingat
  - Refleksi
  - Aksi

Penilaian

Pada setiap akhir Bab, disampaikan penilaian yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dapat kalian kerjakan.

Penilaian ini terdiri dari:

- Penilaian Sikap, baik sikap Spiritual maupun sikap Sosial
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian keterampilan

Tulislah di buku tugasmu perbuatan baik yang telah kalian lakukan. Kemudian mintalah tanda tangan orang tuamu, dan laporkan kepada guru.

No	Perbuatan baik yang kulakukan	TT Orang tua
1		
2		
3		

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin
† Tuhan Yesus yang mahabaik berilah kami semangat dan kegembiraan untuk melakukan perintah-Mu, berbuat kebaikan di tengah keluarga dan di mana pun kami berada. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-595-1 (jil.2)

AKU DAN LINGKUNGANKU

A. Keluargaku

Mari Bernyanyi

Youtube Chanel, Mempelai Surga, Kata Kunci Pencarian: Kucinta Keluarga Tuhan

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Tuhan Yesus yang mahabaik
berkatilah kami, agar dapat berbuat baik,
kepada orang tua dan anggota keluarga di rumah,
seperti yang Engkau kehendaki. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Mendengarkan Cerita

Berbagi Nasi Goreng

Sebelum berangkat sekolah Marta pergi ke warung di depan rumahnya. Ia membeli sebungkus nasi goreng dan bergegas pulang ke rumah.

Nasi goreng itu tampak lezat dan membangkitkan selera makan.

Apakah nasi goreng itu untuk Marta sendiri saja?

Oh ternyata tidak, sebagian ia bagi untuk kakaknya.

Betapa gembira Kakak menerima pemberian adiknya

Dalam sekejap nasi goreng itu habis disantapnya.

Tentu saja di kesempatan lain Kakak pun akan berbuat baik untuk adiknya.

Sumber: Dok.pibadi.Marcel Saragosa

Mari Mendalami Cerita Berbagi Nasi Goreng

a. Sayangkah Marta pada kakaknya? Apa tandanya?
b. Apakah Kakak menghargai pemberian adiknya? Apa tandanya?
c. Perbuatan baik apakah yang sering anggota keluarga lakukan untukmu.
d. Bagaimana perasaanmu bila anggota keluarga berbuat baik kepadamu?
e. Apa yang dapat kalian teladani dari Marta?

Mari Meneguhkan Hati

Ayah, ibu, dan saudara di rumah telah berbuat baik kepadaku.

Dengan berbuat baik, mereka mendidikku agar mampu berbuat baik seperti yang mereka lakukan.

Aku akan berusaha untuk berbuat baik kepada orang tua, saudara-saudaraku, dan setiap orang di rumahku.

Akan akan selalu mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah berbuat baik kepadaku.

Mari Menuliskan Nama-nama Anggota Keluaga dan Doa

Tulislah nama-nama anggota keluargamu di setiap helai daun. Tempelkan juga pas foto sesuai nama masing-masing, dan hiaslah.

Mintalah orang tuamu membuatkan doa: mohon berkat Tuhan agar keluargaku rukun selalu. Kemudian tulislah doa tersebut di bawah gambarmu, dan hiaslah.

Doa:..

....

....

Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci

Yesus dan Sanak Saudara-Nya (Matius 12:46-50)

Youtube Chanel, Stan Chiwawa, Kata Kunci Pencarian: Injil Matius 12:46-50

Ketika Yesus sedang berbicara dengan orang banyak, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berusaha menemui Yesus, tetapi terhalang oleh orang banyak. Maka mereka berdiri menunggu di luar.

Lalu seseorang berkata kepada Yesus, katanya: “Lihatlah, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu berada di luar. Mereka berusaha menemui Engkau.” Tetapi Yesus menjawab orang itu kata-Nya: “Siapa ibu-Ku? Dan siapa saudara-saudara-Ku?”
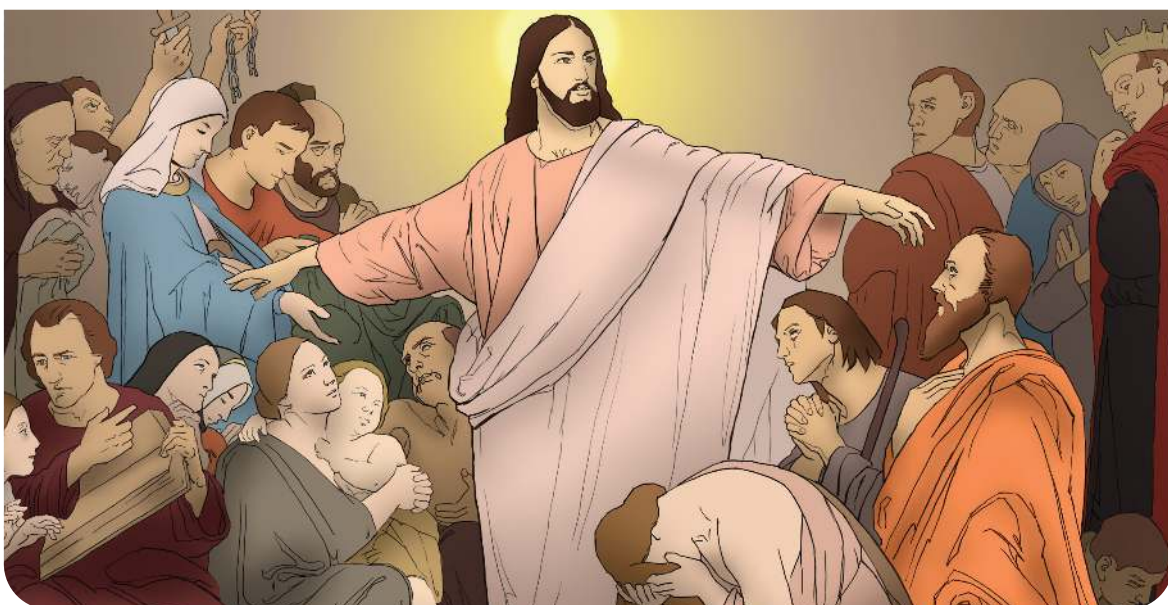
Lalu sambil menunjuk ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata: “Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!

Siapapun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku.”

Maksud dari perkataan Yesus adalah:

Melakukan kehendak Bapa di surga berarti percaya kepada Yesus dan taat melaksanakan ajaran-Nya. Misalnya berbuat baik, di rumah atau di mana pun kita berada. Setiap orang dapat menjadi saudara Yesus, jika ia rajin berbuat baik seperti teladan Yesus.

Mari Mendalami Tentang Yesus

a. Apa yang menghalangi sehingga Ibu dan saudara saudara Yesus tidak dapat menemui-Nya
b. Siapa sajakah yang Yesus anggap sebagai ibu dan saudara-saudara-Nya?
c. Perbuatan baik apakah yang sering kalian lakukan di rumah?
d. Apa yang kalian rasakan setelah melakukan perbuatan baik di rumah?

Mari Meneguhkan Hati

Yesus mau menerima setiap orang menjadi saudara-Nya.

Ayah, ibu dan saudara-saudaraku dapat menjadi saudara Yesus. Syaratnya adalah bahwa aku percaya kepada Yesus dan taat melaksanakan ajaran-Nya, misalnya: menghormati orang tua, rukun dengan saudara,

Aku mau menjadi saudara Yesus? Aku akan mengajak semua anggota keluargaku untuk berbuat baik seperti yang diajarkan Tuhan Yesus.

Renungkan

Sudahkah aku rajin berbuat baik pada anggota keluargaku di rumah?

Rangkuman

- Orang tua dan anggota-anggota keluarga di rumah berbuat baik karena menyayangi kita.
- Berusahalah meniru teladan mereka dengan rajin berbuat baik pada setiap orang di rumahmu!
- Ucapkanlah terima kasih kepada setiap orang yang berbuat baik kepadamu.
- Setiap anggota keluarga kita di rumah dapat menjadi saudara Yesus.
- Syarat untuk menjadi saudara Yesus adalah bersedia mendengarkan Sabda Allah dan tekun melaksanakannya.
- Lakukanlah perintah Allah dengan sepenuh hatimu!

Untuk Diingat

Siapapun yang percaya dan taat melaksanakan ajaran Yesus, dialah saudara Yesus.

Penugasan

Mintalah orang tua memberimu tugas melakukan tiga perbuatan baik di rumah!

Lakukan tugasmu dengan sepenuh hati!

Tulislah di buku tugasmu perbuatan baik yang telah kalian lakukan. Kemudian mintalah tanda tangan orang tuamu, dan laporkan kepada guru.

No	Perbuatan baik yang kulakukan	TT Orang tua
1		
2		
3		

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin

† Tuhan Yesus yang mahabaik berilah kami semangat dan kegembiraan untuk melakukan perintah-Mu, berbuat kebaikan di tengah keluarga dan di mana pun kami berada. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

B. Bekerja Bersama Teman

Mari Bernyanyi

Youtube Chanel, KKG PAK SURAKARTA, Kata Kunci Pencarian: Kita Kerja Sama Sama

KITA KERJA SAMA SAMA

1 3 / 5 . 6 5 4 / 3 1 1 1 / 2 5 5 5 / 3/1
Kita kerja sama sama sama buat Tuhan

1 3 / 5 . 6 5 4 / 3 1 1 1 / 2 5 2 / 1
Kita ker-ja sama sama senanglah ha-ti

1 / 2 5 2 / 3 1 1 1 / 2 5 5 5 / 3 1
Kerjamu ker-jaku semua-nya buat Tuhan

1 3 / 5 . 6 5 4 / 3 1 1 / 2 5 2 / 1 . 0 //
Kita ker-ja sama sama senanglah ha ti

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 207

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Terima kasih Tuhan

Engkau memberi kami teman untuk bekerja sama dan saling membantu

Ajarilah kami Tuhan
untuk bekerja sama dengan riang
dan penuh semangat. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita

Lomba Menghias Kelas

Hari itu tidak ada pelajaran. Namun para peserta siswa telah siap di kelasnya masing-masing. Mereka hendak melakukan lomba menghias kelas, dalam rangka HUT RI. Sebelum lomba dimulai, Bu Guru mengajak semua peserta bersama-sama menyanyikan lagu “Kita Kerja Sama-Sama.” Kemudian bel sekolah dibunyikan, tanda lomba dimulai.

Para peserta di setiap kelas bekerja sama dengan riang penuh semangat. Ada yang membuat bendera-bendera kecil dengan kertas merah-putih, ada yang menghias tembok kelas dengan gambar-gambar pahlawan, dan ada yang menggunting bentuk-bentuk dari kertas warna-warni dan dijadikan hiasan yang digantungkan pada tali, dan yang ditempelkan pada tembok.

Bu Guru berkeliling memberi semangat pada setiap kelompok. "Ayo... beri hiasan yang bagus...rapi...!" demikian kata Bu Guru. Para peserta semakin bersemangat mengerjakan tugasnya. Setiap kelompok berusaha menjadi yang terbaik. Mereka berusaha menghias kelasnya agar menjadi yang paling rapi, paling meriah, dan berharap akan menjadi juara.

Sumber: Dok.pibadi.Marcel Saragosa

Mari Mendalami Gambar dan Cerita Lomba Menghias Kelas

a. Bagaimana semangat para peserta saat mengikuti lomba?

b. Bagaimana mereka bekerja sama dalam kelompoknya?

c. Bagaimana pengalamanku bekerja sama dalam kelompok?

d. Apa saja manfaat dari bekerja sama dengan teman-teman?

e. Bagaimana sikap yang baik saat bekerja sama dengan teman-teman?

Mari Meneguhkan Hati

Aku membutuhkan teman-teman untuk bekerja sama.

Dengan bekerja sama, tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai. Karena itu aku akan rukun selalu dengan teman-teman pada saat bekerja sama. Aku akan ikut bekerja sama dengan penuh semangat.

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar kalimat yang berisi ajakan kepada teman-teman untuk bekerja sama dengan rajin dan bersemangat.
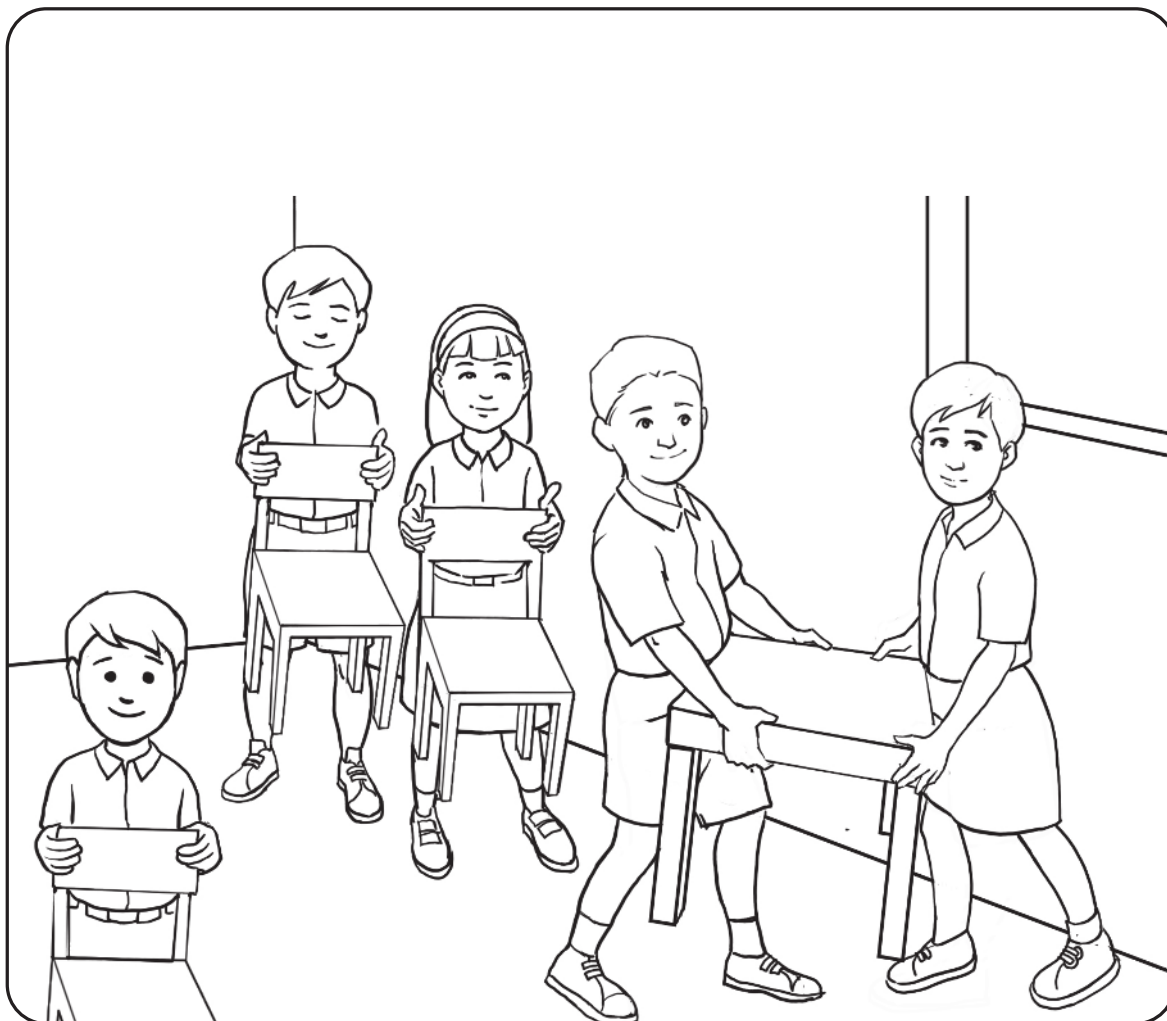
Lembar untuk digandakan (difotocopy)

....

....

....

....

Nasihat St. Paulus (Efesus 4:1-6)

Santo Paulus memberi nasihat, katanya:

Karena itu saya minta dengan sangat kepadamu: hiduplah sesuai dengan kedudukanmu sebagai orang yang sudah dipanggil oleh Allah.

Hendaklah kalian selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan saling membantu satu sama lain.

Berusahalah sungguh-sungguh untuk hidup dengan damai supaya kesatuan yang diciptakan oleh Roh Allah tetap terpelihara.

Hanya ada satu tubuh, dan satu Roh. Begitu juga kalian dipanggil untuk satu harapan yang sama.

Hanya ada satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, dan satu Allah yang menjadi Bapa semua orang. Dialah Tuhan semesta alam, yang bekerja melalui semuanya, dan berkuasa di dalam semuanya.

Mari Mendalami Nasihat Santo Paulus

a. Siapakah Santo Paulus?

b. Bagaimana nasihatnya bila kita bekerja bersama teman?

c. Bagaimana pengalamanmu membantu teman mengerjakan tugasnya?

d. Apa saja yang menyenangkan saat bekerja sama dengan teman?

e. Apa yang sebaiknya dilakukan bila melihat teman-teman bertengkar saat bekerja sama?

Mari Meneguhkan Hati

Santo Paulus menasihatkan agar anak-anak saling membantu satu sama lain.

Tuhan memberiku teman-teman untuk bekerja sama.

Tuhan ingin agar pekerjaan anak-anak menjadi ringan dan berhasil.

Tuhan ingin agar aku dan teman bergembira dan bersemangat saat bekerja sama.

Teman adalah anugerah Tuhan bagiku, yang membantu agar aku bertambah pintar.

Aku akan rukun dan damai dengan semua teman. Bila terjadi pertengkaran, aku akan segera berdamai.

Bersemangatkah aku bila mengerjakan tugas kelompok?

- Kita membutuhkan teman untuk bekerjasama menyelesaikan tugas.
- Dengan bekerja sama tugas menjadi lebih ringan dan menyenangkan.
- Teman-teman adalah anugerah Tuhan yang membantu kita untuk tumbuh dan berkembang.
- Rukunlah selalu dengan teman pada saat bekerja sama!
- Ikutlah bekerja dengan penuh semangat, rajin dan iklas!

Teman adalah anugerah Tuhan yang membantuku untuk tumbuh dan berkembang.

Penugasan

Buatlah jadwal kerja sama dengan teman-teman kelasmu untuk membersihkan dan merapikan lingkungan kelasmu. Kerja sama diatur dengan pembentukan kelompok piket, yang bergantian tugas setiap hari.

Tulislah di jadwalmu doa yang berisi permohonan berkat Tuhan agar dapat menjalankan tugas piket dengan sepenuh hati.

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Tuhan Yesus yang mahabaik

berilah kami semangat untuk bekerja sama

dengan semua teman. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ayah, ibu, dan saudara di rumah telah berbuat baik kepadaku.

Dengan berbuat baik, mereka mendidikku agar mampu berbuat baik seperti yang mereka lakukan.

Aku akan berusaha untuk berbuat baik kepada orang tua, saudara-saudaraku, dan setiap orang di rumahku.

Akan akan selalu mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah berbuat baik kepadaku.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-595-1 (jil.2)

TOKOH-TOKOH IMAN DALAM PERJANJIAN LAMA

A. Kisah Nuh

Mari Bernyanyi

Youtube Chanel, Getsemani, Kata Kunci Pencarian: Lagu Nabi Nuh

NABI NUH

3 5 I 3 / 3 2 2 0 / 2 4 7 2 / 2 I 1 0/
Nabi Nuh dan istrinya, tiga orang anaknya

3 5 I 3 / 3 2 2 . 5 / 5 . 4 4 2 / 1 . .
Tiga orang mantunya, masuk dalam bahtra

03/ 3. 3 . 3 / 2 4 . . 2 / 2 . 2 2 . 2 / 1 3 .
La-lu hujan turunlah, hu-jan lebat tu- runlah

05 / 5 . 5 i . i / 7 6 . 0 6 / 5 . 4 3 2 / 1 . . 0 //
Hujan lebat tu-runlah, dlapan orang slamat.

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 511

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Bapa di surga,
berkatilah kami agar dapat mengikuti teladan Nuh
yang selalu taat melaksanakan perintah-Mu. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati

Mari Mendalami Peristiwa Pada Gambar

1. Apa yang terjadi pada gambar tersebut?
2. Apakah kalian pernah mengalami peristiwa banjir?
3. Adakah kesalahan manusia yang mengakibatkan banjir?
4. Bantuan apakah yang pernah kalian berikan pada korban banjir?
5. Apa yang kalian rasakan setelah memberi bantuan?
6. Apa yang pernah kalian lakukan untuk mencegah terjadinya banjir?

Mari Meneguhkan Hati

Hujan menjadi berkat untuk menyuburkan tanah bagi pertanian.

Tetapi hujan bisa menimbulkan banjir akibat kesalahan manusia: membuang sampah sembarangan, menebang pohon dengan bebas hingga hutan gundul, dan merusak lingkungan.

Aku tidak akan membuang sampah sembarangan.

Aku akan memelihara pepohonan di lingkunganku untuk resapan hujan.

Tuhan menolongku saat bencana terjadi. Aku akan berdoa dan meminta perlindungan-Nya.

Mari Mewarnai Gambar dan Menulis Pesan

Warnailah setiap gambar. Tulislah di bawah gambar kalimat yang berisi pujian untuk gambar yang menunjukkan perbuatan menjaga kebersihan lingkungan, dan teguran untuk gambar yang menunjukkan perbuatan merusak lingkungan.

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Pesanku:...

....

....

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita tentang Kapal Nuh

Kisah Nuh (Kejadian 6 : 9-22, 7 : 1-24)

Youtube Chanel, YOHANES INSAN PEMBELAJAR, Kata Kunci Pencarian: KISAH NUH

Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Ham dan Yafet. Nuh satu-satunya orang yang baik pada zamannya. Ia hidup akrab dengan Allah. Tetapi semua orang lainnya jahat, kekejaman terjadi di mana-mana. Allah melihat dunia penuh dengan kejahatan, sebab semua orang melakukan kejahatan dalam hidupnya.

Lalu berkatalah Allah kepada Nuh, “Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk. Aku akan musnahkan mereka beserta bumi, karena bumi telah penuh dengan kekejaman.
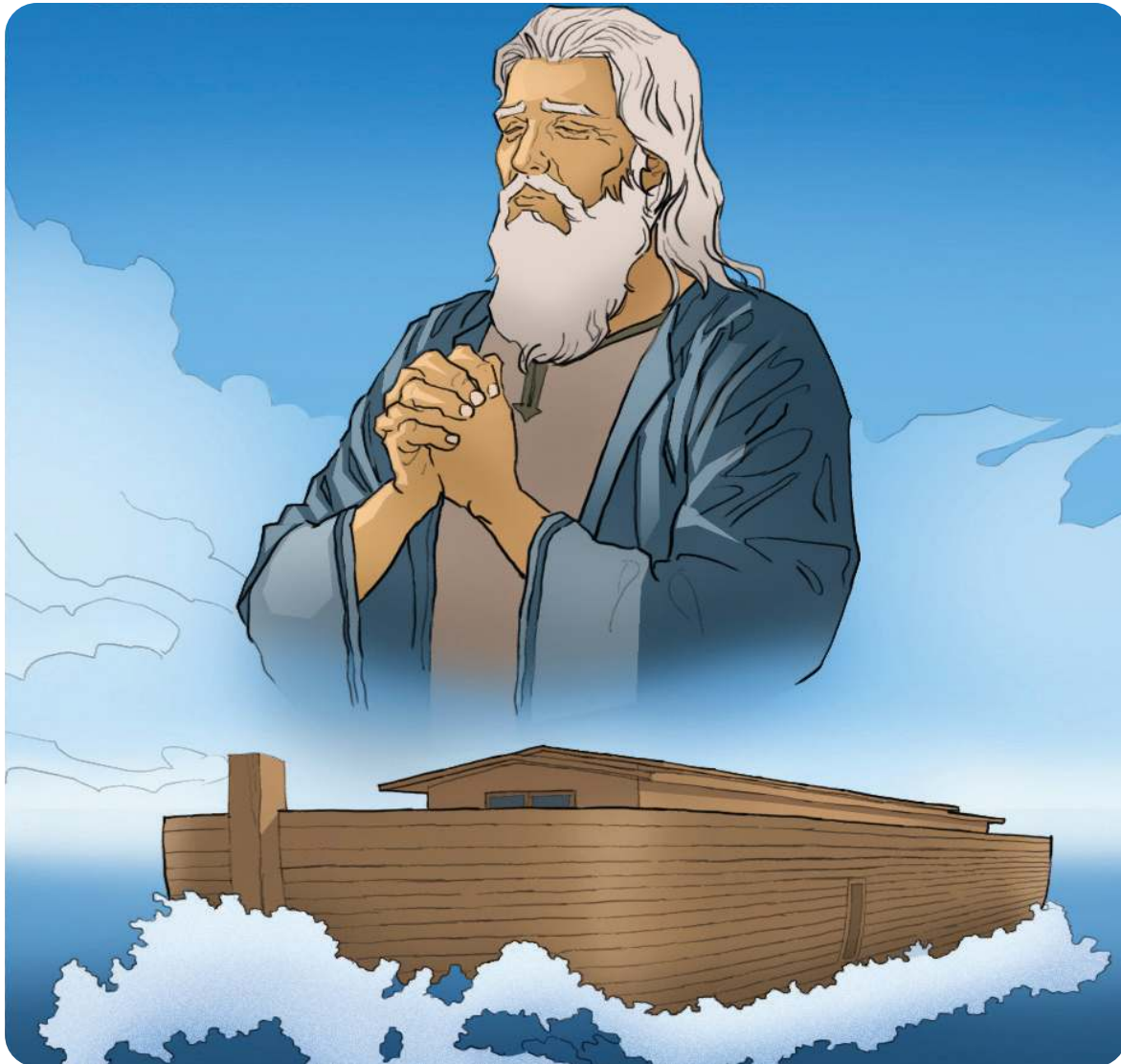
Karena itu buatlah untukmu sebuah kapal besar dari kayu yang kuat dan pasanglah sebuah pintu di sisinya. Aku akan mendatangkan banjir untuk membinasakan semua makhluk yang hidup di bumi. Segala sesuatu di bumi akan mati. Tetapi dengan engkau Aku akan membuat perjanjian. Masuklah ke dalam kapal itu bersama-sama dengan isterimu, dan anak-anakmu beserta isteri-isteri mereka. Bawalah juga ke dalam kapal itu seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya, supaya mereka tidak turut binasa dan nanti bisa berkembang biak lagi di bumi. Bawalah juga persediaan makanan untukmu dan untuk binatang-binatang itu.”
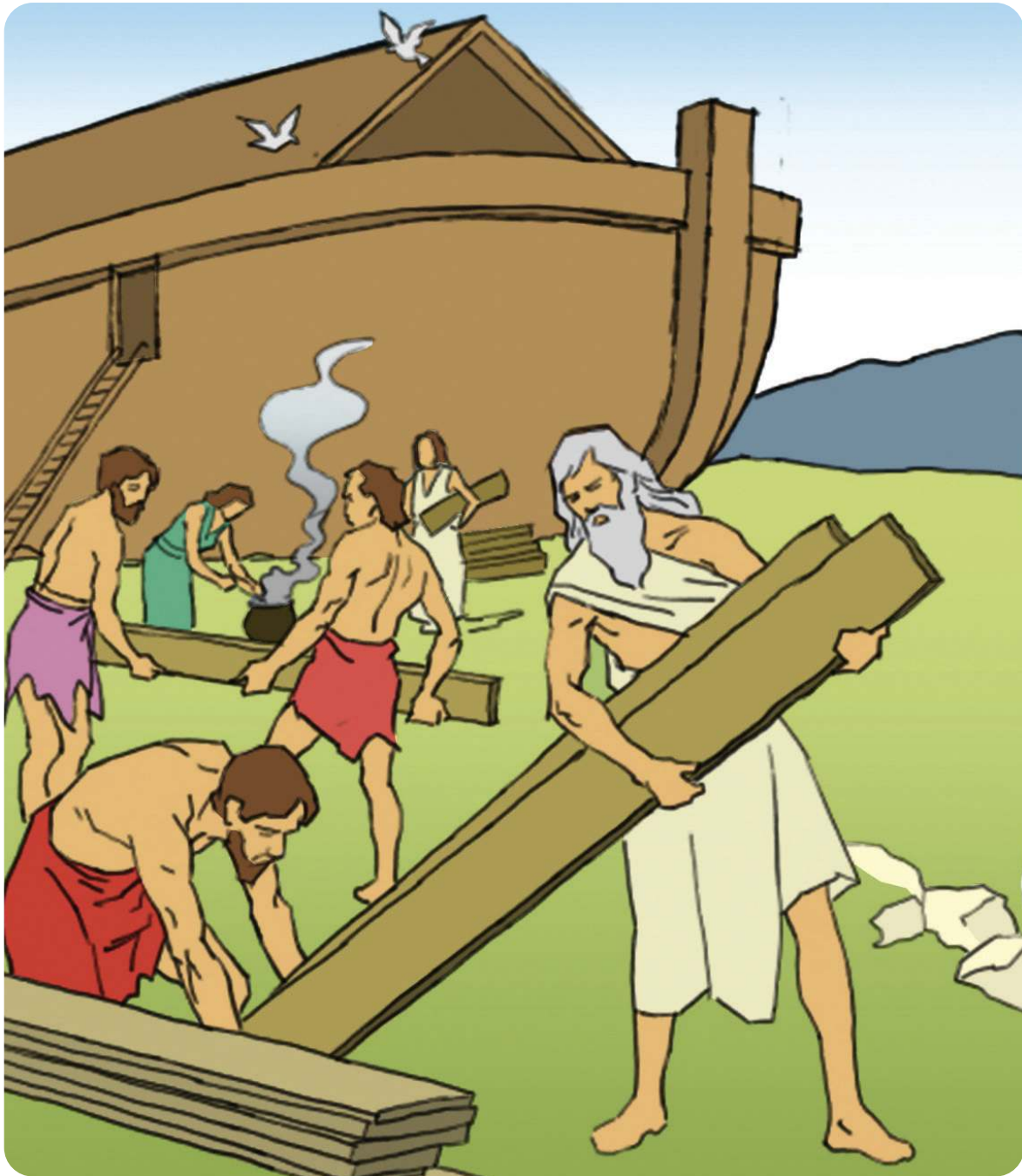
Lalu Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan kepadanya. Setelah Nuh menyelesaikan pekerjaannya, berkatalah Tuhan kepada Nuh: “Tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan yang tidak akan reda selama empat puluh hari empat puluh malam, supaya semua makhluk hidup yang telah Kuciptakan itu binasa.”

Dan benar, tujuh hari kemudian banjir datang melanda seluruh bumi. Segala mata air di bawah bumi pecah. Segala pintu air di langit terbuka, dan hujan turun selama empat puluh hari empat puluh malam.

Nuh dan isterinya, anak-anaknya beserta isteri-isteri mereka segera masuk ke dalam kapal itu untuk menyelamatkan diri. Demikian juga seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya ikut masuk ke dalam kapal bersama-sama dengan Nuh. Dan Tuhan segera menutup pintu kapal itu.

Banjir mulai melanda seluruh bumi selama empat puluh hari empat puluh malam. Air semakin tinggi, dan kapal Nuh mulai terapung-apung pada permukaan air.

Air terus bertambah tinggi hingga mencapai puncak-puncak gunung; dan terus naik sampai mencapai ketinggian tujuh meter di atas puncak-puncak gunung yang paling tinggi. Tak ada lagi tempat untuk mengungsi, semua makhluk hidup mati tenggelam.

Demikianlah Tuhan membinasakan segala makhluk yang hidup di bumi ini: Manusia, burung, dan binatang darat baik kecil maupun besar. Yang tidak binasa hanyalah Nuh dan semua yang ada bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu. Air itu tidak kunjung surut selama 150 hari.

Mari Mendalami Cerita Kapal Nuh

1. Siapakah nama anak-anak Nuh?
2. Siapa sajakah yang boleh masuk ke dalam perahu Nuh?
3. Mengapa Tuhan membinasakan semua makhluk di bumi?
4. Apa yang sebaiknya dilakukan bila orang telah melakukan dosa?
5. Sikap apakah yang pantas kalian teladani dari Nuh?

Mari Meneguhkan Hati

Tuhan menciptakan bumi dan segala isinya baik adanya.

Tuhan menghendaki agar manusia taat melaksanakan perintah-Nya.

Jika manusia melakukan kejahatan dan tidak bertobat, maka bencana akan menimpa umat manusia, seperti banjir besar pada kisah Nuh.

Namun Tuhan melindungi orang-orang yang taat kepada-Nya. Ia melindungi Nuh dan keluarganya.

Aku akan taat dan setia selalu pada perintah Tuhan, seperti Nuh.

Bila telah melakukan dosa, aku akan segera bertobat!

Renungkan

Apakah saya sudah taat menjalankan perintah Tuhan, nasihat orang tua dan guru?

Rangkuman

- Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Ham dan Yafet.
- Pada zaman Nuh, Tuhan Allah menurunkan hujan selama empat puluh hari empat puluh malam dan memusnahkan seluruh ciptaan-Nya.
- Yang selamat hanya Nuh dan keluarganya serta seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis hewan.
- Nuh selamat karena ia satu-satunya orang yang taat pada perintah Tuhan. Ia hidup akrab dengan Tuhan.
- Tuhan ingin agar kita selalu setia dan taat pada perintah-Nya.
- Bila melakukan dosa, segeralah bertobat!

Untuk Diingat

Tetaplah setia pada Tuhan, karena Dialah penolongmu yang sungguh.

Penugasan

Mintalah kepada orang tuamu untuk menentukan satu kegiatan rohani yang akan kamu lakukan setiap hari, untuk mengakrabkan dirimu dengan Tuhan. Misalnya berdoa pagi, doa malam, atau mengikuti perayaan ekaristi setiap hari minggu. Kemudian tulislah kegiatan tersebut di buku tugasmu, dan lakukanlah dengan sepenuh hati. Mintalah tanda tangan orang tuamu.

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Tuhan yang mahabaik

berkatilah kami agar selalu rajin melaksanakan perintah-Mu

di rumah, di sekolah dan di mana pun kami berada. Amin.

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

B. Kisah Abraham

Mari Bernyanyi

Youtube Chanel, Animasi Rohani, Kata Kunci Pencarian: Lagu Bapak Abraham animasi Lagu sekolah Minggu Populer

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 50

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Tuhan Yesus yang mahabaik

Teima kasih karena Engkau menjadikan kami sebagai anak-anak kesayangan Tuhan.

Ajarilah kami untuk setia dan taat melaksanakan perintah-Mu seperti teladan Bapa Abraham. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita
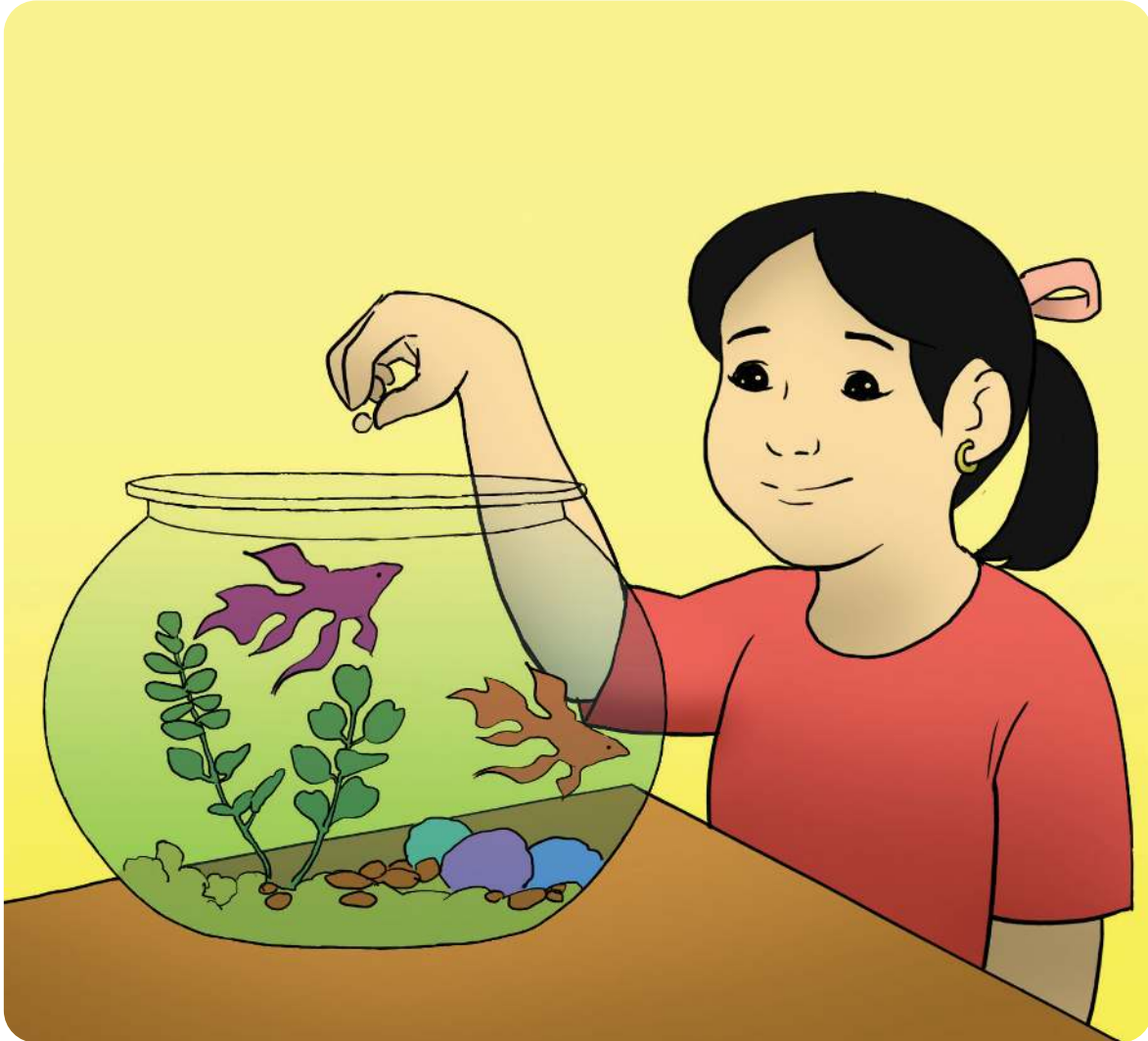
Janji Ibu untuk Tina

Ibu hendak pergi keluar kota selama seminggu. Karena itu ibu memberi tugas kepada Tina, yaitu memberi makan pada ikan-ikan di aquarium, dan menjaga adik agar tidak bermain di jalan. Ibu berjanji akan memberi Tina hadiah.

Tina percaya akan janji ibu. Karena itu ia melaksanakan semua permintaan ibu dengan sepenuh hati. Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, Tina memberi makan ikan-ikan di aquarium. Ikan-ikan itu gembira karena setiap hari makan kenyang.

Di sore hari, setelah mengerjakan tugas PR, Tina menemani adik bermain di ruang keluarga. Adik senang bisa bermain dengan kakaknya. Tina pun senang, dan mereka bermain dengan riang gembira.

Tina berharap ibu dapat pulang pada waktunya, dan membawa hadiah yang dijanjikannya.

Dok.pribadi.Marcel Saragosa

Mari Mendalami Cerita Janji Ibu Untuk Tina

1. Apa saja tugas yang ibu berikan pada Tina?
2. Apa yang membuat Tina bersemangat mengerjakan tugasnya?
3. Percayakah Tina pada janji ibunya? Apa tandanya?
4. Bagaimana pengalamanmu diberi hadiah setelah melakukan suatu tugas?

Mari Meneguhkan Hati

Orang tua memberi nasihat atau tugas kepada anaknya untuk melatih agar kemampuan anaknya bertambah. Demikian juga guru, mereka mengajar dan menasihati siswa agar bertumbuh dan berkembang menjadi anak yang pintar dan baik hati.

Aku akan selalu taat pada nasehat guru dan orang tuaku.

Mari Mewarnai Gambar dan Menulis Doa

Warnailah gambar. Mintalah bantuan orang tuamu membuat doa permohonan agar Tuhan memberimu semangat untuk setia dan taat pada nasihat orang tua. Tulislah doamu di bawah gambar.

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Doa: ....

....

....

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita Bapa Abraham

(Kejadian 12:1-9)

Youtube Chanel, YOHANES INSAN PEMBELAJAR, Kata Kunci Pencarian: PANGGILAN ABRAHAM

Tuhan berkata kepada Abraham, “Tinggalkanlah negerimu, orang tuamu dan sanak saudaramu, dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang banyak. Mereka akan menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, sehingga engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang- orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau. Dan karena engkau, Aku akan memberkati semua bangsa di bumi.”

Waktu itu Abraham berusia tujuh puluh lima tahun. Ia meninggalkan Haran, kampung halamannya, sesuai perintah Tuhan kepadanya.Lalu Abraham berangkat ke tanah Kanaan bersama-sama dengan isterinya Sarai. Lot kemenakannya juga ikut bersama mereka. Segala harta benda dan hamba-hamba yang mereka peroleh di Haran juga dibawa serta.

Setelah mereka tiba di Kanaan, Abraham menjelajahi tanah itu sampai ia tiba di pohon terbantin di More, yaitu tempat ibadat dekat Sikhem. Pada masa itu orang Kanaan masih mendiami tanah itu.
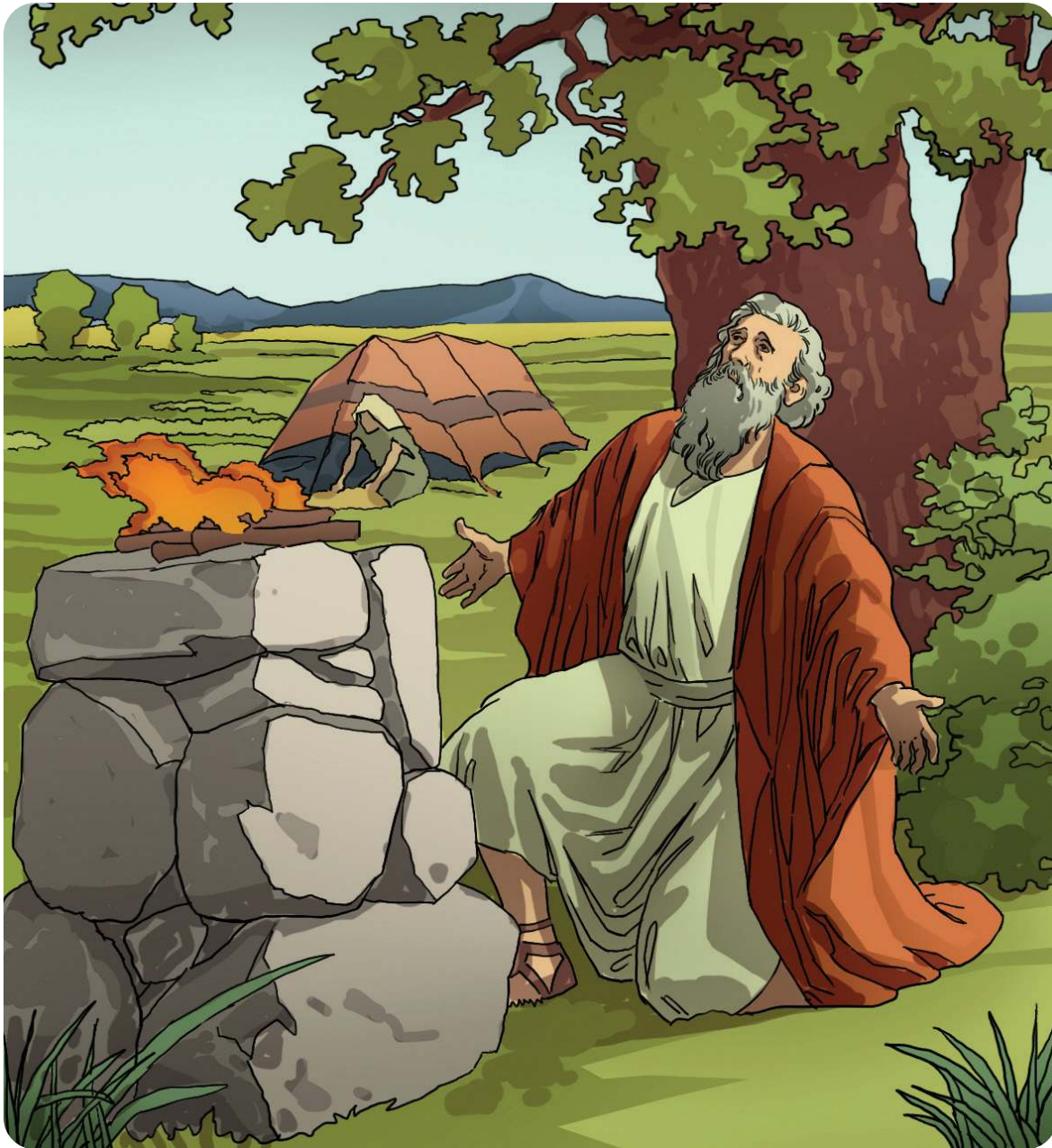
Tuhan menampakkan diri kepada Abraham dan berkata kepadanya, “Inilah negeri yang akan Kuberikan kepada keturunanmu.” Lalu Abram mendirikan sebuah mezbah di tempat itu untuk Tuhan yang telah menampakkan diri kepadanya.

Setelah itu Abraham meneruskan perjalanannya ke daerah berbukit di sebelah timur kota Betel, dan mendirikan kemah di antara Betel dan kota Ai, Betel terletak di sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Di situ Abraham mendirikan mezbah, tempat ia menyembah Tuhan.

Kemudian Abraham meneruskan perjalanannya dari satu tempat ke tempat berikutnya, ia berjalan ke tanah Negeb dan Tuhan terus menyertai dia.

Mari Mendalami Cerita Bapa Abraham

1. Ke manakah Tuhan menyuruh Abraham pindah?
2. Apakah yang Tuhan janjikan kepada Abraham?
3. Taatkah Abraham pada perintah Tuhan? Apa tandanya?
4. Siapa sajakah yang ikut pindah bersama Abraham?
5. Apakah yang pantas kita teladani dari Abraham?

Mari Meneguhkan Hati

Abraham percaya pada Tuhan. Ia yakin bahwa janji Tuhan akan terjadi.

Ia tidak ragu pindah dari kampung halamannya ke negeri yang jauh, menuruti perintah Tuhan.

Tuhan berjanji memberi berkat kepada Abraham dan keturunannya.

Tuhan pun memberi berkat kepada setiap orang yang taat kepada-Nya.

Aku akan selalu taat melaksanakan perintah Tuhan, seperti teladan Abraham.

Apakah saya bersemangat melaksanakan perintah Tuhan, misalnya rajin berdoa ?

- Ketika Abraham berumur 75 tahun Allah menyuruhnya pindah dari rumahnya di Haran ke daerah yang jauh yaitu tanah Kanaan.
- Abraham taat pada perintah Allah. Ia percaya bahwa Allah selalu menepati janji-Nya.
- Di tanah Kanaan, Abraham diberi banyak keturunan dan kemakmuran. Bahkan Allah mengangkatnya menjadi bapa bangsa.
- Berusahalah untuk selalu setia dan taat melaksanakan perintah Tuhan, seperti teladan Abraham.

Ikuti teladan Abraham, taatilah selalu perintah Tuhan

Salah satu perintah Allah di dalam Alkitab adalah agar anak menghormati

ayah dan ibunya (Keluaran 20:12).

Tulislah di buku tugasmu perbuatan yang akan kamu lakukan setiap hari terhadap ayah dan ibumu, sebagai tanda hormat dan sayangmu kepada mereka.

Mintalah bantuan orang tuamu membuat doa, mohon berkat Tuhan agar dapat melaksanakan niatmu dengan baik. Doa ditulis di bawah niat.

No	Perbuatan yang akan kulakukan terhadap ayah dan ibu
1	
2	
3	
Doa:	

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Tuhan yang mahabaik

berilah kami semangat untuk berbakti kepada-Mu

Bimbinglah kami agar selalu setia dan taat

melaksanakan perintah-perintah-Mu

seperti teladan bapa Abraham. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

C. Kisah Ishak

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 284

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Tuhan Yesus yang mahabaik,

terima kasih karena Engkau selalu menyertai kami.

Ajarilah kami untuk selalu taat pada perintah-Mu. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita

Gunung Meletus, Warga Mengungsi

Lahar panas dari erupsi gunung berapi mengalir ke permukinan warga di kampung Pak Yusuf. Demi menjaga keselamatan warga, pemerintah daerah setempat memerintahkan semua warganya agar segera mengungsi ke daerah aman yang telah disiapkan.

Sesungguhnya para warga merasa keberatan untuk meninggalkan rumahnya. Namun mereka terpaksa harus mengungsi demi menghindari
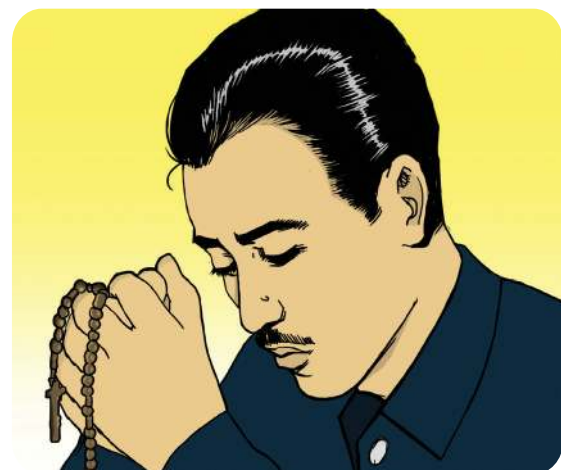
ancaman yang semakin membahayakan itu. Keluarga Pak Yusuf juga ikut dalam rombongan pengungsi. Ia mengungsi bersama istri dan seorang anaknya, laki-laki. Di tempat pengungsian mereka tinggal di tenda-tenda bersama pengungsi lainnya.

Hidup di tenda-tenda pengungsian sungguh tidak nyaman, karena harus berdesak-desakan dengan orang banyak. Telah berbulan-bulan mereka berada di tempat pengungsian, tetapi bencana belum juga berakhir. Terdengar suara keluhan di antara warga, kerena mereka tidak bisa bekerja untuk mendapatkan nafkah. Bahkan tak sedikit yang mulai putus asa.

Pak Yusuf berusaha menghibur warga. Ia nampak tidak putus asa, ia tetap bersemangat karena yakin bahwa Tuhan setia menyertainya. Di dalam doanya, ia terus mengulangi permohonannya: “Ya Tuhan yang maha baik kasihanilah kami, semoga bencana ini cepat berlalu.... Amin “

Dok.pribadi.YennySuria

Mari Mendalami Cerita Gunung Meletus, Warga Mengungsi

1. Mengapa para warga mengungsi?
2. Bagaimana keadaan mereka di tempat pengungsian?
3. Apa yang membuat banyak warga mengeluh dan putus asa?
4. Apakah Pak Yusuf juga putus asa? Bagaimana ia berdoa?
5. Teladan apakah yang baik ditiru dari Pak Yusuf?

Mari Meneguhkan Hati

Bencana atau penderitaan dapat menimpa setiap orang.

Tak ada orang yang menginginkan bencana.

Namun bila bencana terjadi padaku, aku akan tetap tabah, seperti teladan Pak Yusuf.

Bila bencana datang, aku berdoa agar Tuhan menolong lewat para penolong, dan orang-orang yang baik hati.

Mari Mewarnai

Warnailah gambar. Mintalah orang tuamu atau orang dewasa di rumah membuatkan doa, mohon agar Tuhan melindungi para korban bencana alam. Kemudian tulislah doa itu dibawah gambar, dan hiaslah..

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Doa: ....

....

....

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Kisah Ishak di Negeri Orang

Ishak Di Negeri Orang Filistin
(Kejadian 26:1-6;12-14)

Youtube Chanel, YOHANES INSAN PEMBELAJAR, Kata Kunci Pencarian: ISHAK || PELAJARAN AGAMA KATOLIK ISHAK || PELAJARAN AGAMA KATOLIK *0*

Di negeri Kanaan, tempat Ishak tinggal, timbul lagi kelaparan seperti yang telah terjadi pada zaman Abraham. Ishak lalu mengungsi ke Gerar, negeri orang Filistin. Ia menghadap Abimelekh, raja orang Filistin, dan minta izin untuk tinggal di sana.

Hal itu dilakukannya karena Tuhan telah menampakkan diri kepadanya dan berkata, "Jangan pergi ke Mesir; tinggallah di negeri ini, seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu.

Aku akan melindungi dan memberkatimu. Seluruh wilayah ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. Aku akan menepati janji yang telah Kuberikan kepada Abraham ayahmu.

Aku akan memberikan kepadamu anak cucu sebanyak bintang di langit, dan seluruh wilayah ini akan Kuberikan kepada mereka. Semua bangsa di bumi akan mohon kepada-Ku supaya Aku memberkati mereka sebagaimana telah Kuberkati keturunanmu.

Aku akan memberkati kamu, karena Abraham telah mentaati Aku dan memelihara segala hukum dan perintah-Ku."

Jadi tinggallah Ishak di Gerar.

Ishak menaburkan bibit untuk bercocok tanam di negeri itu, dan tahun itu mendapat hasil seratus kali lipat dari yang ditaburkannya, karena Tuhan memberkati dia.

Kekayaannya semakin bertambah dan ia menjadi kaya raya.

Orang Filistin cemburu kepadanya karena ia mempunyai banyak hamba, banyak kawanan domba dan sapi.

Mari Mendalami Kisah Ishak di Negeri Orang Filistin

1. Apakah yang terjadi di kampung halaman Ishak?
2. Siapa menyuruh ia mengungsi ke Gerar? Taatkah Ishak?

3. Apa yang Ishak lakukan setelah berada di Gerar? Bagaimana Tuhan menolongnya?
4. Bagaimana keadaan Ishak setelah berusaha sebagai petani di Gerar?
5. Teladan baik apakah yang dapat kalian ikuti dari Ishak?

Mari Meneguhkan Hati

Seperti Ishak mengalami bencana kelaparan, aku pun dapat mengalami penderitaan di dalam hidupku.

Namun Allah berjanji akan setia menyertaiku, seperti menyertai keluarga Pak Yusuf. Tuhan menolong dan memberkatiku untuk mengatasi masalah yang kuhadapi.

Aku akan tetap setia pada Allah. Aku akan menghadapi setiap masalah dengan tabah, terus berusaha dan berdoa seperti teladan Ishak.

Renungkan

Bila keluargaku menghadapi masalah, berdoakah aku pada Tuhan?

Rangkuman

- Bencana atau penderitaan dapat menimpa setiap orang.
- Bila bencana datang tetaplah tabah, teruslah berdoa dan berusaha.
- Tuhan menolong lewat para relawan, dan orang-orang yang baik hati.
- Tuhan memberkati saat kita berusaha mengatasi masalah yang dihadapi.
- Karena itu tetaplah setia dan taat pada Allah, seperti teladan Ishak.
- Hadapilah setiap masalah dengan tabah, teruslah berusaha dan berdoa kepada Allah.

Untuk Diingat

Bila bencana datang tetaplah tabah, teruslah berdoa dan berusaha.

Penugasan

Kita dapat meneladani Ishak yang taat melaksanakan perintah Tuhan. Salah satu perintah Tuhan di dalam Alkitab adalah: Kasihilah Tuhan Allahmu, dan kasihilah sesamamu manusia (Lukas 10:27-28)

Tulislah di buku tugasmu dua perbuatan baik yang akan kalian lakukan kepada teman di lingkungan tempat tinggalmu, sebagai tanda mengasihi sesama manusia. Minta tanda tangan orang tuamu, dan lakukanlah dengan sepenuh hati. Kemudian laporkan hasil kegiatanmu kepada guru.

No	Perbuatan baik yang kulakukan	Nama teman yang dituju
1		
2		
Tanda tangan orang tua:		

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Tuhan Yesus yang mahabaik,

Dampingilah kami di saat mengalami cobaan.

Semoga kami selalu taat pada perintah-Mu. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

D. Kisah Yakub

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Ya Tuhan yang maha baik,
ajarilah kami untuk mendapatkan hasil yang terbaik
di sekolah atau di mana pun kami berjuang. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati

Mari Mendalami Peristiwa Pada Gambar

1. Kegiatan apakah yang dilakukan anak-anak pada gambar?
2. Siapa sajakah yang berharap menjadi juara? Apa yang didapatkan sang juara?
3. Apa saja yang harus dilakukan supaya bisa menjadi juara?
4. Bagaimana pengalamanmu mengikuti suatu perlombaan?

Mari Meneguhkan Hati

Setiap orang ingin menjadi juara, atau mendapatkan hadiah.

Untuk menjadi juara, orang harus kerja keras, bersemangat juang yang tinggi, tekun berlatih, dan yang terutama tekun berdoa meminta pertolongan Tuhan.

Aku akan berusaha mendapatkan hasil terbaik dan menjadi juara di kelasku, atau di mana pun aku berjuang.

Mari Mewarnai

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar kalimat pendek yang berisi ajakan kepada teman-teman agar rajin belajar dan tekun berlatih untuk meraih prestasi.

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

....

....

....

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita Esau dan Yakub

Esau dan Yakub (Kejadian 25:19-34)

Youtube Chanel, YOHANES INSAN PEMBELAJAR, Kata Kunci Pencarian: ESAU DAN YAKOB || PELAJARAN AGAMA KATOLIK

Ketika Ishak, anak Abraham berumur empat puluh tahun ia menikah dengan Ribka.

Setelah lama menikah, Ribka belum juga mempunyai anak karena ia mandul. Lalu Ishak berdoa, mohon kepada Tuhan agar istrinya diberi anak. Dan Tuhan yang mahabaik mengabulkan doa Ishak. Tak lama kemudian Ribka mengandung. Ia mengandung anak kembar. Sebelum anak-anak itu lahir, mereka telah bergelut di dalam rahim ibunya. Kata Ribka, “Mengapa hal ini terjadi pada diriku?” Lalu Ribka memohon petunjuk kepada Tuhan. Dan Tuhan berkata kepadanya, “Dua bangsa ada di dalam rahimmu; kau akan melahirkan dua bangsa yang berpencar, adiknya lebih kuat dari kakaknya, dan kakak akan menjadi pelayan bagi adiknya.”

Ketika tiba saatnya untuk bersalin, Ribka melahirkan dua anak laki-laki kembar.

Yang sulung warnanya merah, kulitnya seperti jubah yang berbulu. Sebab itu ia dinamakan Esau.

Waktu anak yang kedua dilahirkan, tangannya memegang tumit Esau. Sebab itu ia dinamakan Yakub. Pada waktu itu Ishak berumur enam puluh tahun.

Kedua anak itu bertambah besar. Esau menjadi pemburu yang cakap dan suka tinggal di padang, sedangkan Yakub yang tenang lebih suka tinggal di rumah.

Ishak lebih sayang kepada Esau, sebab Ishak suka makan daging hasil buruan Esau. Ribka isterinya lebih sayang kepada Yakub.

Pada suatu hari ketika Yakub sedang memasak sayur kacang merah, datanglah Esau yang baru pulang dari perburuannya. Ia nampak lelah dan lapar.

Kata Esau kepada Yakub, "Saya lapar sekali. Berikanlah saya sedikit kacang merah itu."

Jawab Yakub, "Boleh, asal kau berikan kepadaku hakmu sebagai anak sulung."

Kata Esau, "Sebentar lagi aku akan mati kelaparan, apa gunanya bagiku hak anak sulung itu.

Kata Yakub, "Bersumpahlah dahulu kepadaku bahwa hak kesulunganmu akan kau berikan kepadaku."

Esau bersumpah dan memberi hak anak sulungnya kepada Yakub. Setelah itu Yakub memberi roti dan sebagian dari sayur kacang merah itu kepada Esau. Ia makan dan minum lalu berdiri dan pergi.

Demikianlah Esau meremehkan haknya sebagai anak sulung. Sebaliknya Yakub sangat menghargai hak istimewa itu, dan berusaha untuk mendapatkannya.

Mari Mendalami Cerita Esau dan Yakub

1. Siapakah nama ayah dan ibu Yakub
2. Apakah arti hak anak sulung?
3. Bagaimana cara Yakub mendapatkan hak anak sulung?
4. Apa cita-citamu?
5. Apa sajakah yang harus kalian lakukan untuk meraih cita-citamu?

Mari Meneguhkan Hati

Hak anak sulung adalah hak istimewa di dalam keluarga, menurut tradisi Yahudi. Anak sulung memiliki derajat tertinggi dalam keluarga, setelah ayahnya. Berkat Tuhan pada ayah akan diwariskan ke anak sulung.

Yakub sangat menghargai hak anak sulung. Ia berusaha memperoleh hak istimewa itu.

Sebaliknya Esau meremehkan hak anak sulung yang dimilikinya. Ia rela menukarkannya dengan sepiring sayur kacang merah.

Aku akan meniru semangat Yakub untuk menghargai hal-hal yang penting bagi hidupku kelak.

Aku akan berusaha mendapatkannya dengan bekerja keras dan berdoa, tekun dan rajin untuk meraih cita-cita supaya kelak menjadi pemimpin yang bijaksana dan dihormati.

Renungkan

Sudahkah aku berusaha untuk mendapatkan hasil terbaik di sekolah?

Rangkuman

- Hak anak sulung adalah hak istimewa di dalam keluarga, menurut tradisi Yahudi. Anak sulung memiliki derajat tertinggi setelah ayahnya.
- Berkat istimewa dari Tuhan yang diberikan pada ayah akan diwariskan ke anak sulung.
- Esau meremehkan hak anak sulungnya. Ia rela menukarkannya dengan sepiring sayur kacang merah.
- Yakub sangat menghargai hak anak sulung. Karena itu Tuhan merestui usahanya untuk mendapatkan hak yang istimewa itu dari Esau, kakaknya.
- Setiap orang ingin mendapatkan kedudukan istimewa atau menjadi juara.
- Untuk menjadi juara, orang harus tekun berlatih, memiliki semangat juang yang tinggi, tekun berdoa untuk mendapatkan pertolongan Tuhan.

Untuk Diingat

Prestasi dicapai melalui kerja keras dan pertolongan Tuhan

Penugasan

Tulislah di selembar kertas tebal: cita-citaku. Mintalah orang tuamu atau orang dewasa di rumah membuatkan doa: mohon agar Tuhan memberkatimu dan memberi semangat untuk meraih cita-citamu. Tulislah doa itu di bawah cita-citamu, hias dan berilah bingkai.

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Tuhan, berilah kami semangat

untuk mendapatkan hasil yang terbaik

dari setiap usaha kami. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-595-1 (jil.2)

MASA KANAK-KANAK YESUS

A. Keluarga Yesus Tinggal di Nazaret

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Tuhan yang maha baik,

terima kasih karena Engkau melindungi keluarga kami.

Ajarilah kami agar selalu taat pada perintah-Mu,

Seperti teladan Santo Yusuf. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita
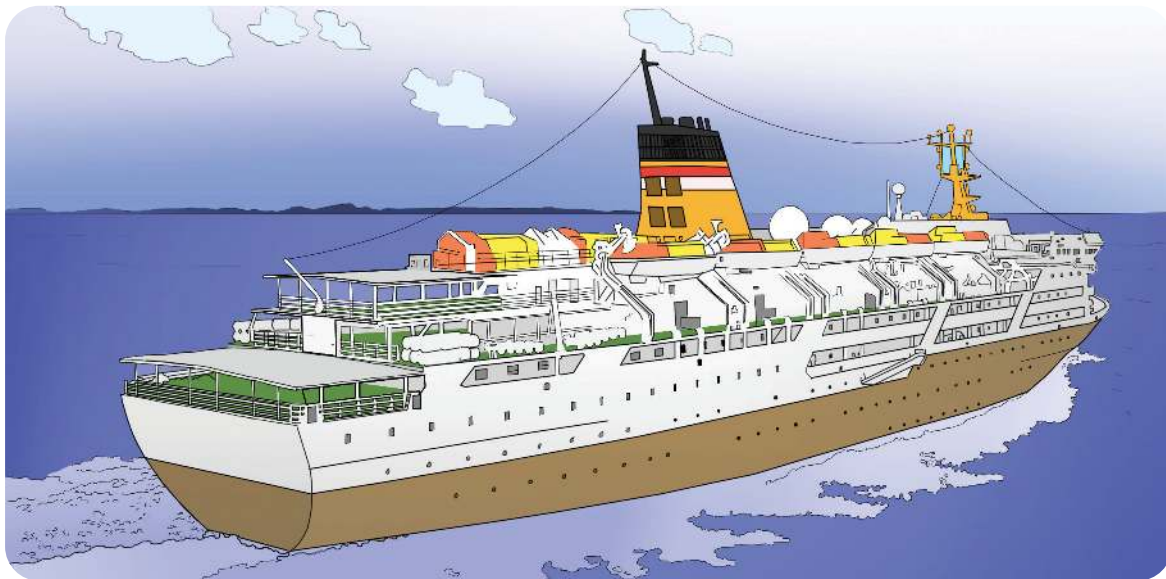
Keluarga Pak Benyamin Pindah ke Kota

Setelah tiga tahun bekerja sebagai pegawai di sebuah perusahaan di kota, Pak Benyamin memutuskan untuk membawa serta keluarganya

pindah ke kota tempat ia bekerja. Pak Benyamin ingin agar dapat kembali berkumpul dengan keluarganya. Karena itu ia berdoa semoga Tuhan memberkati dan melancarkan rencananya ini.

“Ya Tuhan, lindungilah perjalanan kami.....” demikian doa Pak Benyamin sebelum berangkat bersama keluarga meninggalkan kampung halamannya.

Perjalanan mereka ke kota menggunakan angkutan kapal laut. Jarak yang ditempuh cukup jauh, membutuhkan waktu dua hari perjalanan kapal laut. Perjalanan ini sangat melelahkan. Selain menjaga keamanan istri dan seorang anaknya, Pak Benyamin juga harus mengurus barang-barang bawaan yang jumlahnya cukup banyak. Namun kelelahan ini tidak mengurangi semangatnya.
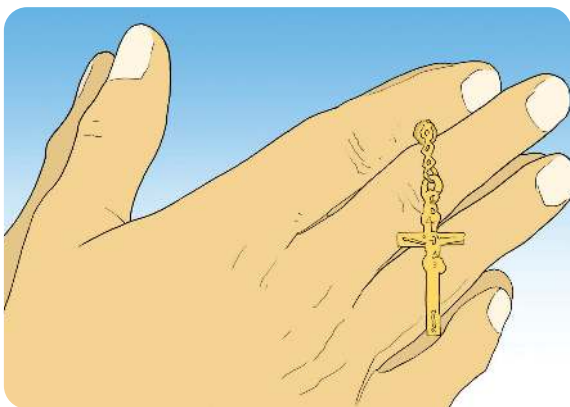
“Puji Tuhan... Terima kasih ya Tuhan atas perlindungan-Mu...” demikian Pak Benyamin mengucapkan doanya setelah kapal bersandar di pelabuhan kota yang dituju. Pak Benyamin bergegas membawa keluarganya dan barang-barang bawaan ke rumah yang telah ia siapkan.

Hidup di kota tidaklah semudah di desa. Banyak persoalan yang harus dihadapi Pak Benyamin dan keluarganya. Namun Pak Benyamin percaya bahwa dengan mengandalkan pertolongan Tuhan, setiap persoalan akan dapat diselesaikan dengan baik.

Dok.pribadi.YennySuria

Mari Mendalami Cerita Tentang Keluarga Pak Benyamin

a. Ke manakah keluarga Pak Benyamin pindah? Apa alasan mereka pindah?
b. Apa yang Pak Benyamin lakukan selama di perjalanan?
c. Bagaimana doa Pak Benyamin saat tiba di kota?
d. Apakah yang pantas kita teladani dari Pak Benyamin?
e. Ceritakan pengalaman keluargamu yang pernah berpindah rumah. Bagaimana kesibukan keluarga saat menempati rumah baru?

Mari Meneguhkan Hati

Ada banyak alasan sehingga sebuah keluarga berpindah tempat tinggal. Misalnya, karena orang tua berpindah tempat kerja, atau karena ingin kembali dari kota ke kampung halaman.

Tuhan memberkati setiap rencana baik sebuah keluarga.

Aku akan selalu berdoa, karena Tuhan berjanji akan melindungi di mana pun keluargaku tinggal.

Mari Mewarnai

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar kalimat yang berisi ajakan kepada teman-teman agar hormat terhadap ayah dan ibu yang selalu melindungi anak-anaknya.

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Ajakan : ....

....

Mari Mengamati Gambar dan Mendengarkan Membaca Kitab Suci

Kembali dari Mesir (Matius 2:19-23)

Sesudah Herodes meninggal, ketika Yusuf masih di Mesir seorang malaikat Tuhan menampakkan diri lagi kepada Yusuf di dalam mimpi.

Malaikat itu berkata, "Orang-orang yang mau membunuh Anak itu sudah meninggal. Karena itu bangunlah, ambil Anak itu dengan ibu-Nya dan kembalilah ke Israel."

Yusuf pun bangun, lalu membawa Anak itu dengan Maria kembali ke Israel. Tetapi kemudian Yusuf mendengar bahwa Arkelaus, putra Herodes sudah menggantikan ayahnya menjadi raja negeri Yudea. Jadi Yusuf takut pergi ke sana.

Sesudah ia mendapat petunjuk Tuhan lebih lanjut dalam mimpi, ia pun pergi ke daerah Galilea.

Di situ ia tinggal di kota yang bernama Nazaret. Dengan demikian terjadilah apa yang dikatakan oleh nabi-nabi mengenai Anak itu: “Ia akan disebut Orang Nazaret.”

Mari Mendalami Cerita Kitab Suci

1. Kapankah malaikat Tuhan mendatangi Yusuf?
2. Apakah yang dikatakan malaikat Tuhan kepada Yusuf?
3. Ke kota manakah Yusuf membawa Yesus dan Maria?
4. Sikap apakah yang pantas kalian teladani dari Yusuf?

Mari Meneguhkan Hati

Yusuf seorang ayah yang saleh. Ia taat pada kehendak Tuhan.

Meskipun perjalanan dari Mesir ke Nazaret sangat jauh, ia menuruti perintah Tuhan. Ia segera membawa Yesus dan Maria ke Nazaret.

Menuruti perintah Tuhan adalah jalan yang terbaik bagi sebuah keluarga.

Sebab Tuhan berjanji akan melindungi dan memelihara setiap keluarga yang taat pada perintah-Nya.

Tuhan pun melindungi keluargaku, seperti Ia melindungi keluarga Pak Benyamin. Aku akan berdoa agar keluargaku selalu dalam lindungan Tuhan.

Renungkan

Sudahkah saya taat berdoa kepada Tuhan setiap hari?

Rangkuman

- Yusuf adalah orang saleh yang taat pada kehendak Tuhan.
- Ia menuruti perintah Tuhan untuk membawa Yesus dan Maria pindah ke Nazaret.
- Menuruti perintah Tuhan adalah jalan yang terbaik bagi setiap keluarga.
- Sebab Tuhan telah berjanji akan melindungi dan memelihara setiap keluarga yang taat pada perintah-Nya.
- Karena itu tetaplah berpegang pada Tuhan.
- Berdoalah agar keluargamu senantiasa dalam lindungan Tuhan.

Tuhan melindungi dan memelihara setiap keluarga yang taat pada perintah-Nya.

Mintalah orang tuamu untuk mengadakan doa bersama di dalam keluarga. Misalnya: Doa Angelus atau Doa Malam Sebelum Tidur. Kegiatan doa dilakukan setiap hari, atau menurut kesepakatan anggota keluarga.

Catatlah di buku tugasmu kegiatan doamu. Mintalah tanda tangan orang tuamu, kemudian dilaporkan kepada guru.

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Tuhan yang maha baik

Berkatilah kami agar selalu taat pada kehendak-Mu.

Lindungilah keluarga kami, siang dan malam. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

B. Yesus Dipersembahkan di Bait Allah

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Tuhan Yesus yang mahabaik
ajarilah kami menghormati Allah Bapa di surga
dengan taat melaksanakan kewajiban sebagai orang beragama,
seperti teladan keluarga Nazaret. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar

Berkat Tuhan untuk sang bayi

Anak yang baru lahir adalah anugerah Tuhan.

Tuhan ingin agar orang tua membesarkan anaknya dengan baik, agar kelak menjadi manusia yang berbakti pada Tuhan dan menyayangi sesama.

Agar dapat merawat anaknya dengan baik, orang tua membutuhkan pertolongan Tuhan. Itulah sebabnya mereka membawa anak-anaknya ke gereja untuk dibaptis. Dengan dibaptis anak-anak menerima berkat dan perlindungan Tuhan. Berkat Tuhan akan membuat anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Dok.pribadi.MarcelSaragosa

Mari Mendalami Peristiwa Pada Gambar

1. Apakah yang dituangkan di kepala bayi?
2. Apa sajakah yang Imam berikan kepada bayi yang dibaptis?
3. Apa manfaat dari pembaptisan itu bagi sang bayi?
4. Ceritakan pengalamanmu mengikuti perayaan pembaptisan bayi?
5. Apa sajakah kewajibanmu sebagai anak yang telah dibaptis?

Mari Meneguhkan Hati

Dengan dibaptis aku mendapat berkat dan perlindungan Tuhan.

Tuhan memberiku kekuatan untuk tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik.

Tuhan melindungiku dari kejahatan dan dosa.

Dengan dibaptis, Tuhan memilih aku sebagai alat-Nya untuk memelihara semua ciptaan-Nya agar tetap baik adanya.

Aku akan berusaha untuk selalu akrab dengan Tuhan, dan taat pada setiap perintah-Nya.

Mari Mewarnai Gambar dan Menulis Doa

Warnailah gambar. Mintalah orang tuamu atau orang dewasa di rumah, membuatkan doa syukur karena Yesus melindungi anak-anak. Tulislah doamu itu di bawah gambar, dan hiaslah.

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Doa: ....

....

....

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Kitab Suci

Yesus Dipersembahkan di Bait Allah (Lukas 2:21-39)

Youtube Chanel, Getsemani, Kata Kunci Pencarian: (106) Kisah Simeon & Hana-Bayi Yesus || Kristen

Setelah berumur delapan hari, Yesus disunat. Kemudian Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Bait Allah di Yerusalem untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Sebab di dalam Hukum Tuhan ada tertulis, "Setiap anak laki-laki yang sulung harus dipersembahkan kepada Tuhan." Mereka juga membawa serta sepasang burung tekukur untuk dipersembahkan kepada Tuhan.

Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang bernama Simeon. Ia orang baik yang taat pada Allah. Ia sedang menantikan saatnya Allah menyelamatkan Israel. Roh Kudus menyertai Simeon, dan Roh Kudus sudah memberitahukan kepadanya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Raja Penyelamat yang dijanjikan Tuhan.

Oleh bimbingan Roh Kudus, Simeon masuk ke Bait Allah. Ketika Yusuf dan Maria membawa Yesus masuk ke Bait Allah, untuk melakukan upacara yang diperintahkan Hukum Tuhan, Simeon mengambil Anak itu dan menggendong-Nya, lalu ia memuji Allah katanya,

“Sekarang, Tuhan, Engkau sudah menepati janji-Mu. Karena itu biarlah hamba-Mu ini meninggal dengan tentram. Sebab dengan mataku sendiri aku sudah melihat Penyelamat yang datang dari pada-Mu. Penyelamat yang Engkau siapkan untuk segala bangsa: yaitu terang yang menerangi jalan bagi bangsa-bangsa lain untuk datang kepada-Mu; terang yang mendatangkan kehormatan bagi umat-Mu Israel.”

Ayah dan ibu Yesus heran mendengar apa yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka.

Kemudian Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, “Anak ini sudah dipilih oleh Allah untuk membinasakan dan untuk menyelamatkan banyak orang Israel. Ia akan menjadi tanda dari Allah, yang akan ditentang oleh banyak orang. Kesedihan akan menusuk hatimu seperti pedang yang tajam.”

Pada waktu itu ada juga seorang nabi wanita yang sudah tua sekali. Namanya Hana, anak Fanuel, dari suku Asyer. Ia sudah berumur delapan puluh empat tahun. Ia selalu berada di Bait Allah. Siang malam ia berbakti kepada Allah dengan berdoa dan berpuasa.

Ia datang, lalu memuji Allah. Ia juga berbicara tentang Yesus kepada semua orang yang menantikan saatnya Allah membebaskan Yerusalem.

Setelah Yusuf dan Maria melakukan semua yang diwajibkan Hukum Tuhan, mereka pulang ke Nazaret di Galilea.

Yesus semakin bertambah besar dan kuat. Ia semakin bijaksana dan sangat dikasihi oleh Allah.

Mari Mendalami Kitab Suci

1. Bersama siapakah Yesus pergi ke Yerusalem?
2. Untuk apakah orang tua membawa Yesus ke Yerusalem?
3. Untuk apakah burung tekukur dibawa serta bersama Yesus?
4. Siapakah yang memberkati Yesus di Bait Allah?
5. Apa yang dapat kalian teladani dari orang tua Yesus?

Mari Meneguhkan Hati

Bait Allah adalah tempat berdoa umat Yahudi, tempat yang disucikan. Orang tua membawa Yesus ke Bait Allah untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Mereka taat melaksanakan kewajiban agamanya.

Sama seperti keluarga Yesus, orang tuaku pun melaksanakan kewajiban agamanya. Misalnya, membawa bayinya ke gereja untuk dibaptis. Pada hari minggu mereka mengajakku ke gereja untuk berdoa.

Aku akan melakuan kewajiban-kewajiban agamaku bersama keluarga dengan gembira dan penuh syukur.

Renungkan

Sudahkah saya rajin ke gereja pada hari Minggu?

Rangkuman

- Orang tua Yesus taat melaksanakan kewajiban agamanya. Misalnya, mereka membawa Yesus ke Bait Allah di Yerusalem untuk dipersembahkan kepada Tuhan.

- Orang tua kita juga melaksanakan kewajiban agamanya. Misalnya: membawa kita ke gereja untuk dibaptis; untuk berdoa dan memuji Tuhan dalam perayaan Ekaristi; mendampingi kita saat menerima Komuni Pertama, dan melaksanakan kewajiban agama lainnya.
- Kalau kewajiban-kewajiban agama dijalankan dengan baik, hubungan kita dengan Tuhan akan semakin akrab.
- Ikutilah orang tua dan keluargamu melaksanakan kewajiban-kewajiban agama dengan gembira dan penuh syukur.

Untuk Diingat

Lakukanlah kewajiban agamamu dengan gembira dan penuh syukur

Penugasan

Ikutilah perayaan Ekaristi di gereja, dan amatilah petugas-petugas pelayanan yang ada. Tulislah di buku tugasmu satu tugas pelayanan yang ingin kamu lakukan kelak. Mintalah tanda tangan orangtuamu.

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Tuhan Yesus yang mahabaik

berilah kami semangat untuk melaksanakan

setiap kewajiban agama dengan setia dan taat. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

C. Yesus Ditemukan di Bait Allah

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Tuhan Yesus yang mahabaik
ajarilah kami mencintai gereja sebagai Rumah Tuhan
Buatlah hati kami gembira dan bersukacita
di saat berdoa dan bernyanyi memuji Tuhan. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Menyanyikan Lagu

Youtube Chanel, Rajawali Kecil, Kata Kunci Pencarian: Lagu sekolah minggu: anak monyet

ANAK MONYET

0 3 3 2 / 1 . 1 2 3 1 / 2 . 0 2 2 1 / 7 . 7 1 2 7 / 1
Anak monyet di atas pohon, anak cacing di dalam tanah

0 3 3 2 / 1 . 1 1 2 3 / 4 . 0 4 4 3 / 2 . 5 2 4 3 2 / 1 . / . 0 //
Anak burung di dalam sangkar, anak Tuhan di dalam gere- ja

Panjang muka namanya kuda, panjang hidung namanya gajah
Panjang tangan itu pencuri, panjang sabar itu anak tuhan

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 238

Mari Mendalami Gambar dan Isi Lagu

1. Menurut lagu, di manakah anak monyet berada? Anak cacing? Anak burung?
2. Menurut lagu, di manakah anak Tuhan berada? Untuk apakah anak Tuhan berada di dalam gereja?
3. Pelayanan apa sajakah yang dapat dilakukan anak-anak di dalam gereja?
4. Apakah kalian juga bersemangat mengajak keluarga ke gereja untuk merayakan Ekaristi pada hari minggu?

Mari Meneguhkan Hati

Anak-anak Tuhan berada di dalam gereja, bukan untuk bermain tetapi untuk berdoa dan bernyanyi memuji Tuhan.

Tuhan pun ingin agar anak-anak Tuhan mau melayani Tuhan di gereja. Misalnya ikut paduan suara anak-anak, menjadi dirigen atau organis, menjadi putra altar atau putri sakristi.

Aku akan berusaha menjadi anak-anak Tuhan yang senang berada di gereja, dan melayani Tuhan.

Mari Mewarnai Gambar dan Menulis Doa

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar kalimat yang berisi ajakan kepada teman-teman untuk ikut serta melayani Tuhan di gereja.

Ajakan: ....

....

....

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci
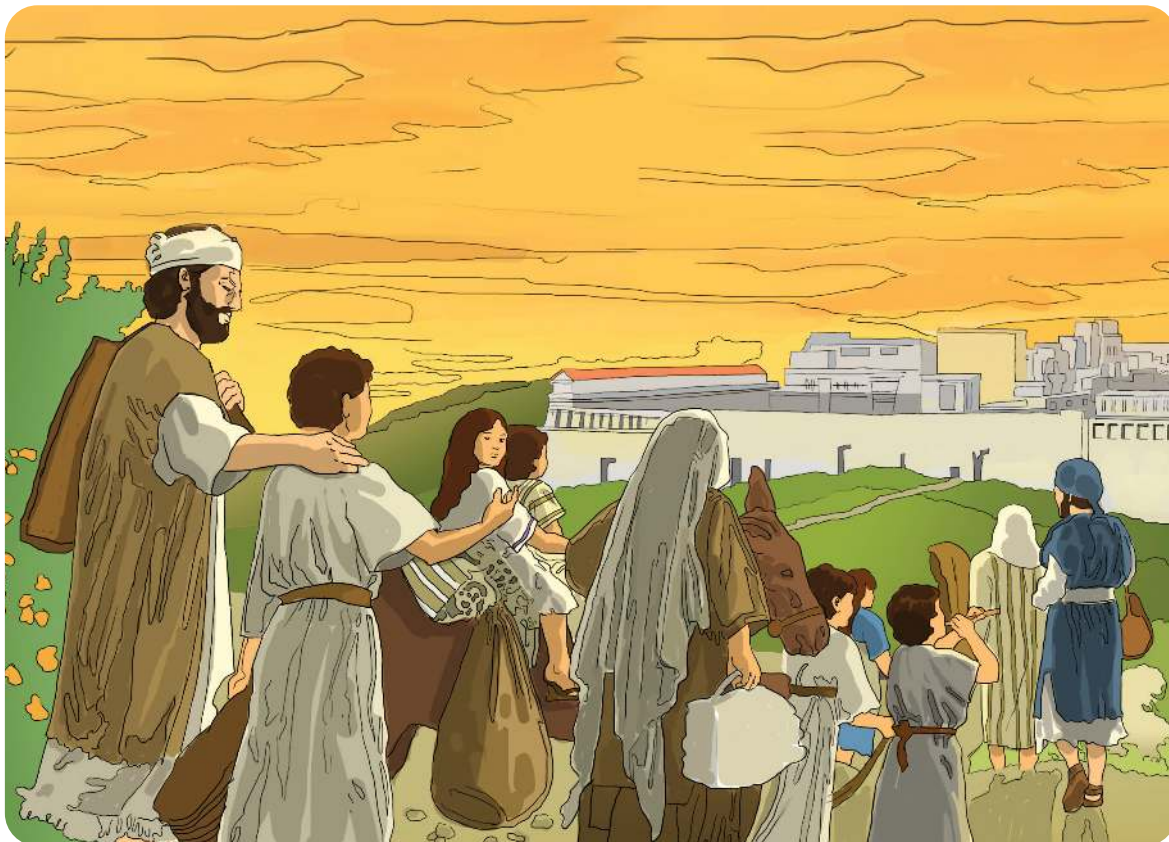
Yesus pada Umur Dua belas Tahun dalam Bait Allah

(Lukas 2: 41-52)

Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Paskah.

Dan ketika Yesus berumur dua belas tahun pergilah Yesus bersama orang tua-Nya ke Yerusalem untuk merayakan Paskah.

Sehabis perayaan itu mereka pulang. Tetapi Yesus, Anak itu masih tinggal di Yerusalem dan ayah ibu-Nya tidak tahu. Mereka menyangka Yesus ikut dalam rombongan.

Sesudah berjalan sepanjang hari barulah mereka mencari Yesus di antara sanak saudara dan kenalan-kenalan mereka. Tetapi mereka tidak menemukan Yesus, jadi mereka kembali ke Yerusalem mencari Dia.

Setelah tiga hari mencari, mereka mendapati Yesus di dalam Bait Allah. Ia sedang duduk mendengarkan para guru agama dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Semua orang yang mendengar Yesus heran karena jawaban-jawaban Yesus yang cerdas.

Orang tua Yesus pun heran melihat Dia. Ibu-Nya berkata kepada-Nya, “Nak, mengapa Kau lakukan ini kepada kami? Ayah-Mu dan ibu-Mu cemas mencari Engkau!”

Tetapi Yesus menjawab, “Mengapa ayah dan ibu mencari Aku? Apakah ayah dan ibu tidak tahu bahwa Aku harus ada di dalam rumah Bapa-Ku?” Tetapi mereka tidak mengerti jawaban Yesus. Kemudian Yesus pulang bersama orang tua-Nya ke Nazaret. Semua hal itu disimpan oleh ibu-Nya di dalam hatinya. Yesus makin bertambah besar dan bertambah bijaksana, serta dikasihi oleh Allah dan disukai oleh manusia.

Mari Mendalami Kitab Suci

1. Berapa lamakah orang tua mencari Yesus?
2. Di manakah orang tua menemukan Yesus? Sedang apakah Yesus?

3. Bagaimana jawab Yesus saat ditegur oleh ibu-Nya?
4. Apa sajakah yang kamu lakukan bila datang ke gereja?
5. Apa sajakah tugas pelayanan di gereja yang menarik bagimu?

Mari Meneguhkan Hati

Bait Allah atau rumah Tuhan adalah tempat yang sangat penting bagi Yesus. Di sana Ia berdoa dan belajar tentang agama-Nya.

Yesus senang berada di Bait Allah karena Dia adalah Anak Allah.

Gereja adalah rumah Tuhan, sama seperti Bait Allah.

Anak-anak yang rajin ke gereja untuk berdoa dan memuji Tuhan

juga disebut anak-anak Tuhan, sama seperti Yesus.

Aku akan rajin ke gereja dan berdoalah kepada Tuhan.

Semoga Tuhan memberiku berkat serta perlindungan-Nya.

Renungkan

Sudahkah saya rajin ke gereja bersama ayah dan ibu?

Rangkuman

- Yesus tertinggal di Bait Allah ketika Ia berumur dua belas tahun.
- Yesus berada di Bait Allah atau rumah Tuhan untuk berdoa dan membaca Firman Allah.
- Gereja adalah rumah Tuhan, sama seperti Bait Allah. Bila kita rajin ke gereja, berarti kita memiliki semangat yang sama seperti Yesus.
- Kita ke gereja bukan untuk bermain, melainkan untuk berdoa dan memuji Tuhan.

- Tuhan menghendaki kita melayani-Nya di gereja. Misalnya ikut dalam paduan suara, menjadi dirigen atau organis, menjadi putra altar atau putri sakristi, melayani Firman Tuhan, dan tugas pelayanan lainnya.
- Rajinlah ke gereja, Tuhan menunggumu untuk memberi berkat dan perlindungan-Nya.

Untuk Diingat

"Apakah ayah dan ibu tidak tahu bahwa Aku harus ada di dalam rumah Bapa-Ku?"

Penugasan

Ajaklah orang tuamu berdoa ke gereja, atau gua Maria, atau tempat doa lainnya, untuk berdoa dan memuji Tuhan.

Kemudian tulislah di buku tugasmu hal-hal yang menyenangkan

saat melakukan kegiatan itu, mintalah tanda tangan orang tuamu.

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Tuhan Yesus yang mahabaik

berilah kami semangat dan kegembiraan untuk datang ke gereja bersama keluarga,

untuk berdoa dan bernyanyi memuliakan Tuhan dan melayani Tuhan dengan sukacita. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-595-1 (jil.2)

BERIMAN DAN BERDOA KEPADA ALLAH

A. Beriman Berarti Melaksanakan Perintah Allah

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Tuhan yang mahabaik,

kami bersyukur atas pemeliharaan-Mu.

Ajarilah kami untuk selalu taat pada kehendak-Mu,

seperti teladan Abraham. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita

Lomba Mewarnai Gambar

Sejak bersekolah di TK, Marta suka mewarnai gambar. Saat masuk SD, Marta semakin gemar mewarnai gambar. Tampak bahwa Marta memang

memiliki bakat melukis. Orang tuanya lalu mendaftarkan Marta masuk Sanggar Seni Lukis. Marta semakin bersemangat, ia dapat berlatih bersama teman-teman.

Beberapa kali Marta mengikuti lomba mewarnai gambar, dan menjadi juara. Sampai suatu saat Marta diberi kesempatan mengikuti lomba mewarnai gambar tingkat nasional. Marta semakin bersemangat dalam berlatih. Namun pak guru seni lukis mengingatkan bahwa dalam lomba kali ini Marta akan bersaing dengan banyak peserta yang juga ingin menjadi juara. Karena itu pak guru menasihati Marta agar lebih tekun berlatih, agar lebih banyak waktu untuk berlatih, dan mengurangi kegiatan bermain.

Marta percaya akan nasihat pak guru. Ia pun berlatih lebih giat dirumah. Ia rela untuk sementara berhenti bermain gem kesukaannya. Ia pun rela mengurangi waktu bermain bersama teman-teman di taman dekat rumahnya. Ia semakin rajin datang ke sanggar dan berlatih bersama pak guru. Ia terus berlatih, dan berharap pada saatnya ia akan menjadi juara.

Dok.pribadi Yenny Suria

Mari Mendalami Cerita

1. Lomba apakah yang akan Marta ikuti?
2. Apa nasihat pak guru pada Marta?
3. Taatkah Marta pada nasihat pak guru? Apa tandanya?
4. Perlombaan apakah yang pernah kalian ikuti?
5. Apa saja yang kalian lakukan sebelum lomba?

Mari Meneguhkan Hati

Marta percaya pada pak guru seni lukisnya. Ia melaksanakan nasihat pak guru dengan sepenuh hati. Bahkan ia rela meninggalkan kesenangan dirinya untuk bermain. Ia berlatih dengan penuh semangat.

Aku akan meneladani Marta: taat pada nasihat yang baik dari orang tua dan guru, rela berkorban. Aku akan tekun belajar dan berlatih untuk meraih cita-citaku.

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar kalimat yang berisi ajakan kepada teman-teman untuk taat pada nasihat orang tua dan guru.
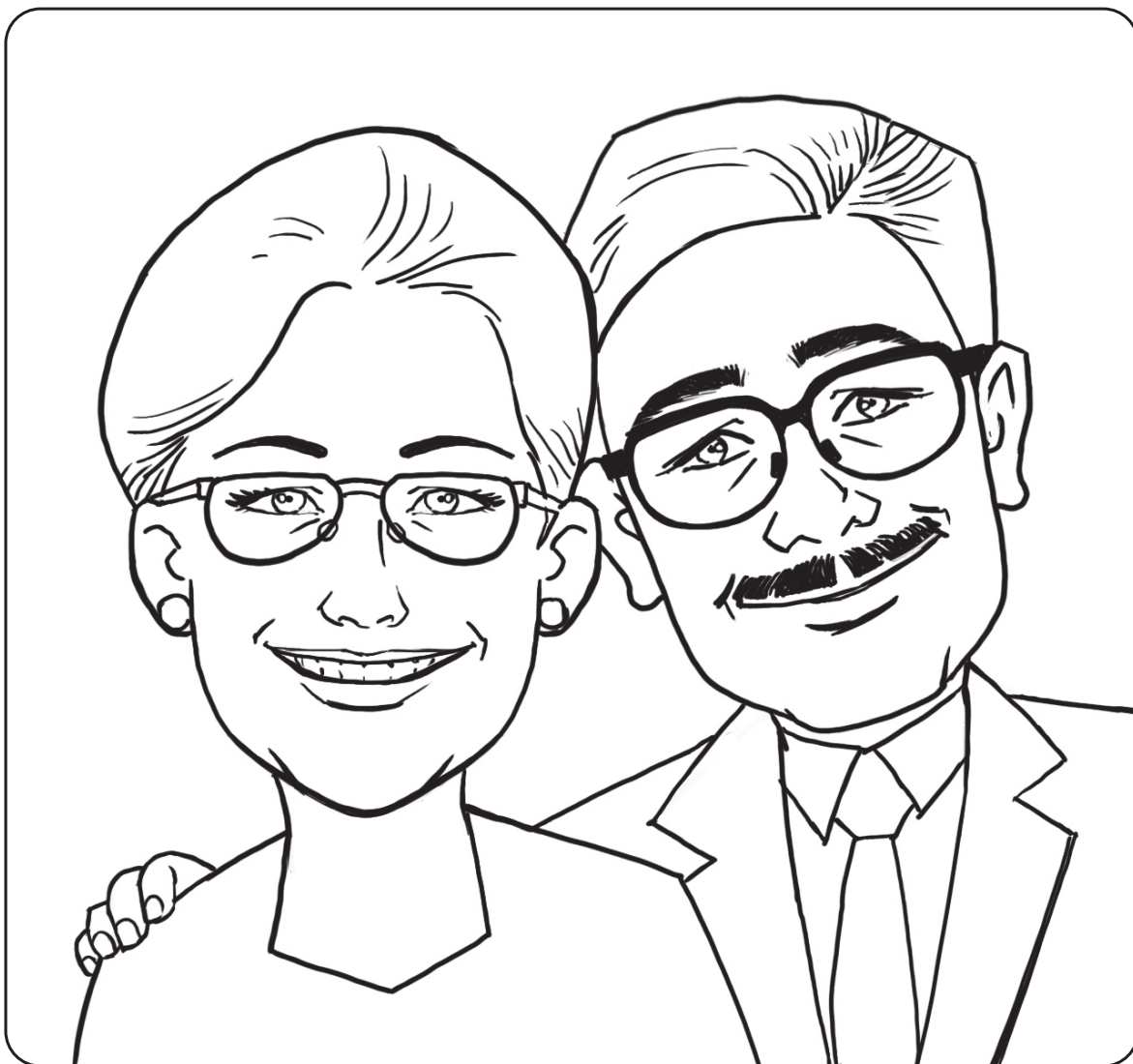
Ajakan: ....

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita Kitab Suci
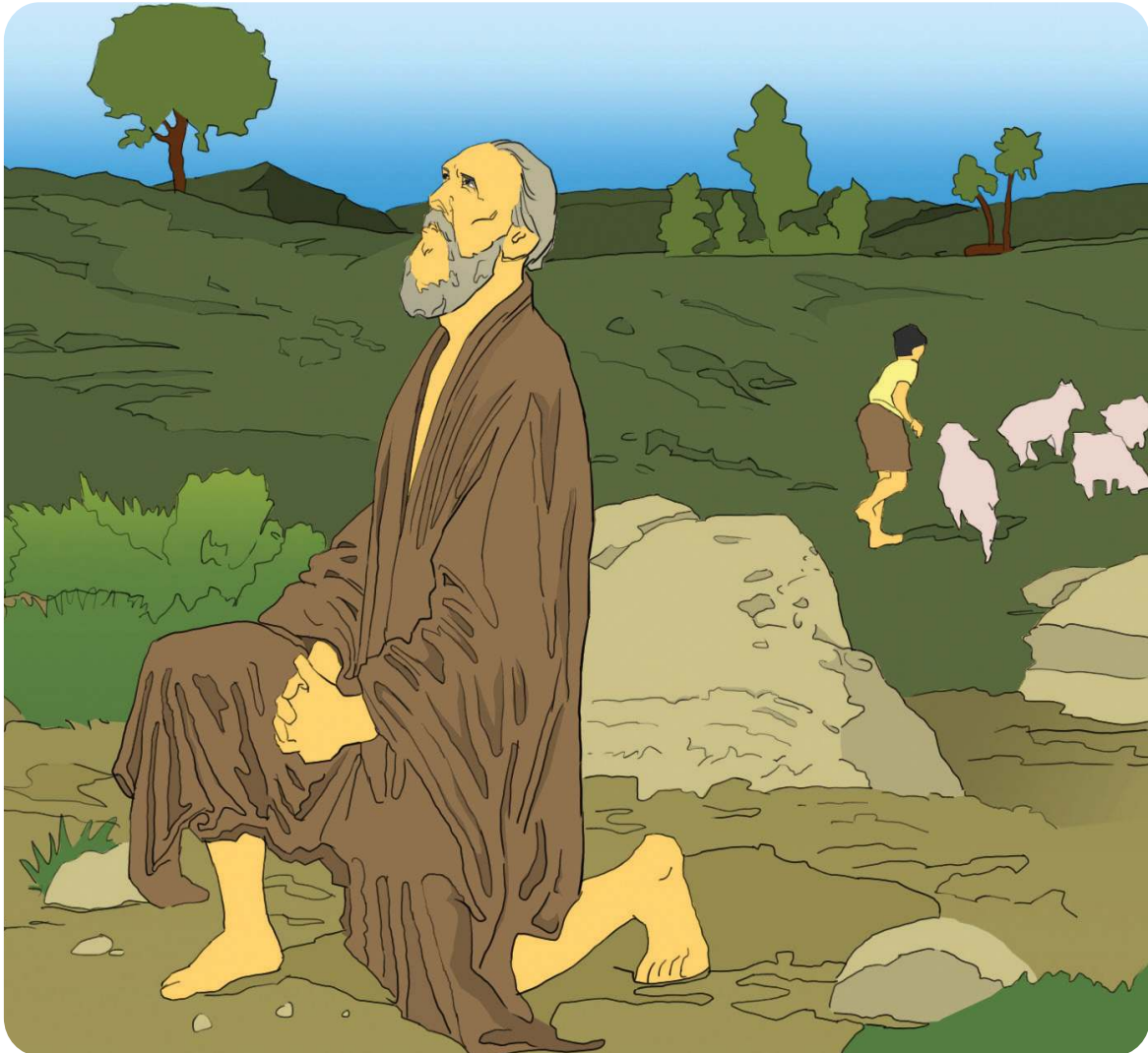
Iman Abraham Diuji (Kejadian 22: 1-19).

Beberapa waktu kemudian Tuhan menguji kesetiaan Abraham. Tuhan memanggil, “Abraham!” Lalu Abraham menjawab, “Ya, Tuhan.”

Kata Allah, “Pergilah ke tanah Moria dengan Ishak, anakmu yang tunggal, yang sangat kaukasihi. Di situ, di sebuah gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu, persembahkanlah anakmu sebagai kurban bakaran kepada-Ku.”

Keesokan harinya pagi-pagi, Abraham membelah-belah kayu untuk kurban bakaran dan mengikat kayu itu di atas keledainya. Ia berangkat

dengan Ishak dan dua orang hambanya ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya.

Pada hari yang ketiga tampaklah oleh Abraham tempat itu di kejauhan. Lalu ia berkata kepada kedua hambanya itu, “Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini. Saya dan anakku akan pergi ke sana untuk menyembah Tuhan, nanti kami kembali kepadamu.”

Abraham meletakkan kayu untuk kurban bakaran itu pada pundak Ishak, sedang ia sendiri membawa pisau dan bara api untuk membakar kayu.

Ketika mereka berjalan bersama-sama, Ishak berkata, “Ayah!” Abraham menjawab, “Ada apa, anakku?” Ishak bertanya, “Kita sudah membawa api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk kurban bakaran itu?”

Abraham menjawab, “Allah sendiri akan menyediakan anak domba itu.” Lalu keduanya berjalan terus.

Ketika mereka sampai di tempat yang dikatakan Allah kepada Abraham, ia mendirikan sebuah mezbah dan menyusun kayu bakar itu di atasnya. Lalu diikatnya anaknya dan dibaringkannya di mezbah, di atas kayu bakar itu.

Setelah itu Abraham mengambil pisaunya hendak membunuh anaknya.

Tetapi malaikat Tuhan berseru kepadanya dari langit, “Abraham, Abraham!” Jawab Abraham, “Ya, Tuhan!”

“Jangan kau sakiti anak itu atau kau apa-apakan dia,” kata Tuhan melalui malaikat itu. “Sekarang Aku tahu bahwa engkau hormat dan taat kepada-Ku, karena engkau tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang tunggal itu kepada-Ku.”
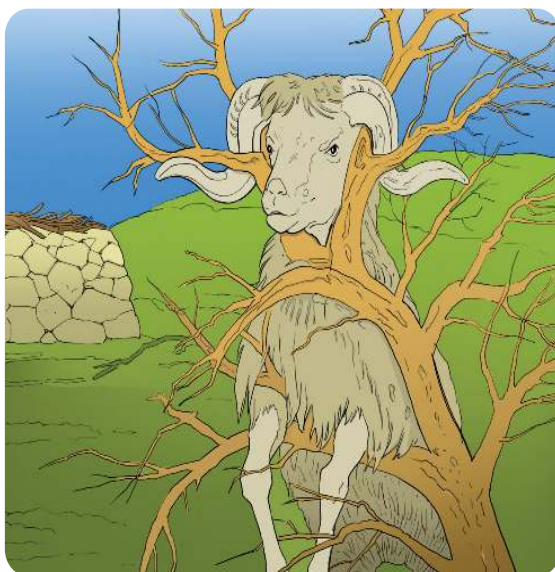
Lalu Abraham memandang ke sekitarnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut dalam semak-semak. Abraham mengambil domba itu lalu memersembahkannya kepada Tuhan sebagai kurban bakaran pengganti anaknya.

Abraham menamakan tempat itu “Tuhan menyediakan yang diperlukan”. Dan sampai sekarang

pun orang mengatakan “Di atas gunung-Nya Tuhan menyediakan yang diperlukan”.
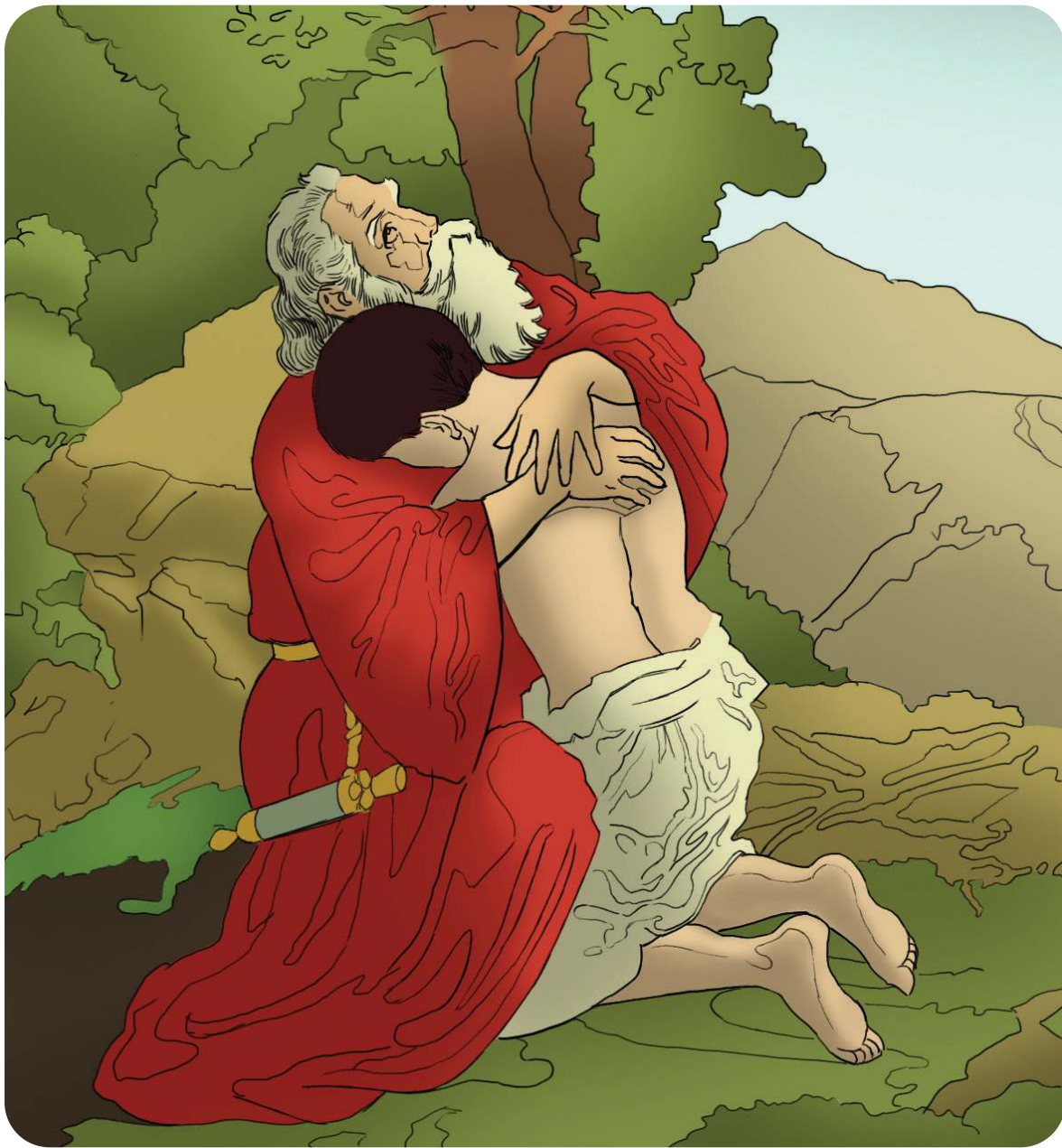
Sekali lagi dari langit malaikat Tuhan berseru kepada Abraham,

“Tuhan berkata: Aku bersumpah demi nama-Ku sendiri, karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang tunggal itu kepada-Ku,

Aku akan memberkati engkau dengan berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di tepi laut. Anak cucumu akan mengalahkan musuh-musuh mereka.

Semua bangsa di bumi akan memohon kepada-Ku supaya Aku memberkati mereka sebagaimana telah Kuberkati keturunanmu karena engkau telah mentaati perintah-Ku."

Setelah itu kembalilah Abraham kepada kedua hambanya, lalu mereka bersama-sama pergi ke Bersyeba, dan Abraham menetap di sana.

Mari Mendalami Cerita Tentang Iman Abraham Diuji

1. Taatkah Abraham pada perintah Tuhan? Apa tandanya?
2. Mengapa Ishak tidak jadi persembahkan kepada Tuhan?
3. Apa yang Tuhan janjikan kepada Abraham setelah imannya diuji?
4. Apa yang pantas kalian teladani dari Abraham?

Mari Meneguhkan Hati

Tuhan menguji iman Abraham. Abraham taat melaksanakan perintah Tuhan.

Karena Abraham taat, maka Tuhan memberinya seekor domba sebagai ganti Ishak.

Beriman kepada Tuhan Allah berarti percaya kepada-Nya, dan taat melaksanakan perintah-Nya.

Taat melaksanakan nasihat yang baik dari orang tua dan guru, berarti taat melaksanakan perintah Tuhan.

Aku akan meneladani ketaatan Bapa Abraham. Aku akan taat melaksanakan nasihat orang tua dan guru, seperti teladan Marta.

Bila orang tua memberi nasihat, taatkah aku?

- Abraham taat pada perintah Allah.
- Apa pun yang Tuhan minta, Abraham melaksanakannya.
- Ishak tidak jadi dikurbankan oleh Abraham, karena Tuhan memberi Abraham seekor domba sebagai ganti Ishak.
- Karena Abraham taat, maka Tuhan memberkati dan memberi kemakmuran untuk Abraham dan keturunannya
- Beriman kepada Tuhan Allah berarti percaya kepada-Nya dan taat melaksanakan perintah-Nya.
- Marilah kita meneladani Bapa Abraham dengan selalu taat melaksanakan perintah Tuhan, rajin berdoa dan melakukan perbuatan baik.

Tuhan selalu melindungimu, taatilah perintah-Nya

Kalian dapat meneladani Abraham dengan taat melaksanakan perintah Tuhan. Misalnya, taat melaksanakan nasihat yang baik dari orang tua.

Tugas: mintalah nasihat orang tuamu, apa yang harus saya lakukan agar bisa mendapatkan nilai raport yang baik di sekolah.

Catat nasihat orang tuamu di buku tugasmu, dan lakukanlah nasihat itu dengan sepenuh hati.

Mintalah tanda tangan orang tuamu dan laporkan kepada guru.

No	Nasihat orang tua yang harus kulakukan
1	
2	
3	
4	
5	

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Ya Tuhan yang maha baik
berkatilah kami agar taat pada perintah-Mu
dan taat pada nasihat orang tua dan guru. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

B. Beriman Berarti Berjuang Melawan Godaan

Youtube Chanel, Yoshia Benedict Parasian, Kata Kunci Pencarian: KC 241 — Dalam Nama Yesus - Lagu Sekolah Minggu

Sumber: Special Song For Kids, Penyusun:Yusak I.Suryana, YIS Production

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Ya Tuhan yang maha baik,
kami bersyukur atas perlindungan-Mu.
Ajarilah kami untuk melawan setiap godaan Iblis
dan selalu taat pada perintah-Mu. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita
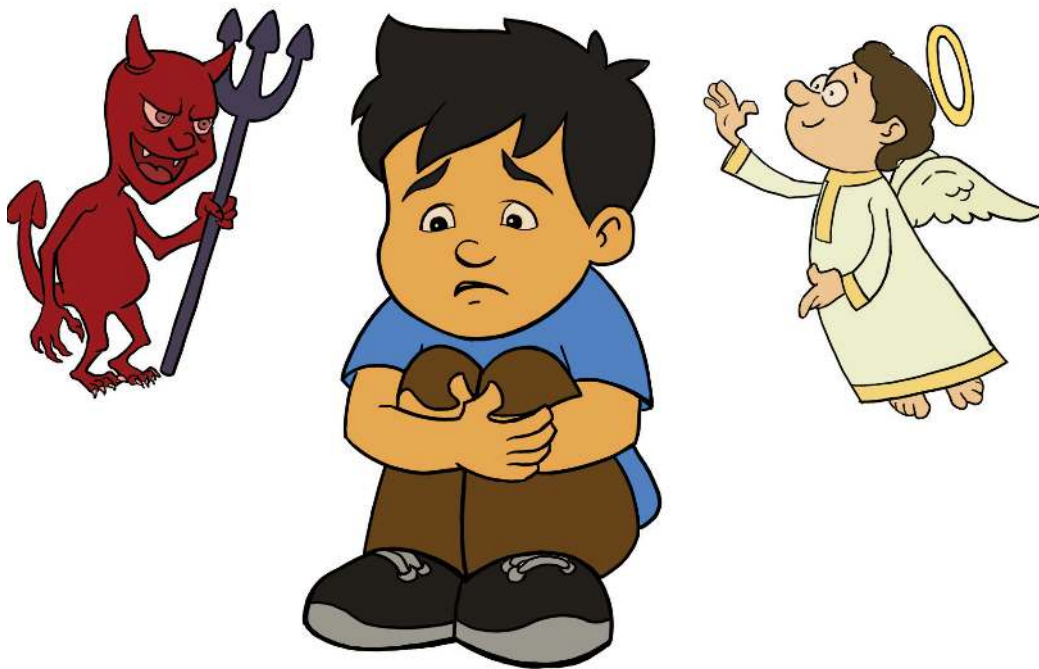
"Ayo, Katakanlah Sejujurnya...!"

Karena asyik bermain, Andreas tidak sengaja menjatuhkan vas bunga di ruang tamu. Vas bunga itu pecah berantakan. Andreas menyesal karena kurang hati-hati. Ia berpikir Ibu pasti akan marah besar. Vas bunga itu

adalah pemberian dari Nenek yang sangat Ibu sukai. Tidak ada orang di rumah yang melihat peristiwa itu, hanya Andreas sendiri yang tahu. Ia bimbang, hatinya gelisah dan pikirannya kacau. Apakah harus jujur mengakui kesalahan dan minta maaf pada Ibu atau berbohong saja? Pada saat itu muncullah dua bisikan di hati Andreas silih berganti berusaha mempengaruhinya. Yang satu bisikan suara Malaikat dan yang lain bisikan suara Iblis.

Malaikat : Kalau engkau mengakui kesalahanmu dan minta maaf tentu Ibu akan memaafkanmu.

Iblis : Jangan...jangan.... Ibu pasti memberimu hukuman berat. Kalau Ibu bertanya, bilang saja tidak tahu.

Malaikat : Selama ini Ibu bangga karena engkau selalu jujur, sekarang tetaplah jujur ....

Iblis : Jangan....jangan... bilang saja kucing yang menjatuhkan vas bunga itu.

Malaikat : Tetapi Tuhan melihat perbuatanmu, kalau engkau jujur tentu Ibu akan tetap menyayangimu.

Iblis : Jangan...jangan... berbohonglah saja, tidak ada yang tahu kalau engkau yang memecahkan vas bunga itu...."

Andreas bimbang, hatinya gelisah. Apakah harus jujur mengakui kesalahan pada Ibu atau berbohong saja?

Dok.pribadi.Marcel Saragosa

Mari Mendalami Cerita

1. Apa godaan yang Iblis bisikkan kepada Andreas?
2. Apa yang Malaikat bisikan kepada Andreas?
3. Bisikan siapakah yang sebaiknya Andreas turuti? Mengapa?
4. Apa godaan Iblis yang pernah kalian alami?
5. Bagaimana perasaanmu setelah menolak godaan Iblis?

Mari Meneguhkan Hati

Bisikan Iblis selalu membujuk untuk melakukan yang buruk atau jahat.

Bisikan Malaikat selalu melarang untuk melakukan yang buruk dan menyuruh untuk melakukan yang baik.

Bisikan malaikat adalah suara Tuhan yang melindungiku.

Aku akan menuruti bisikan malaikat yang selalu menjagaku.

Mari Mewarnai

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar kalimat yang berisi ajakan kepada teman-teman agar menolak godaan Iblis. Mintalah bantuan orang tuamu untuk membuat kalimat tersebut.
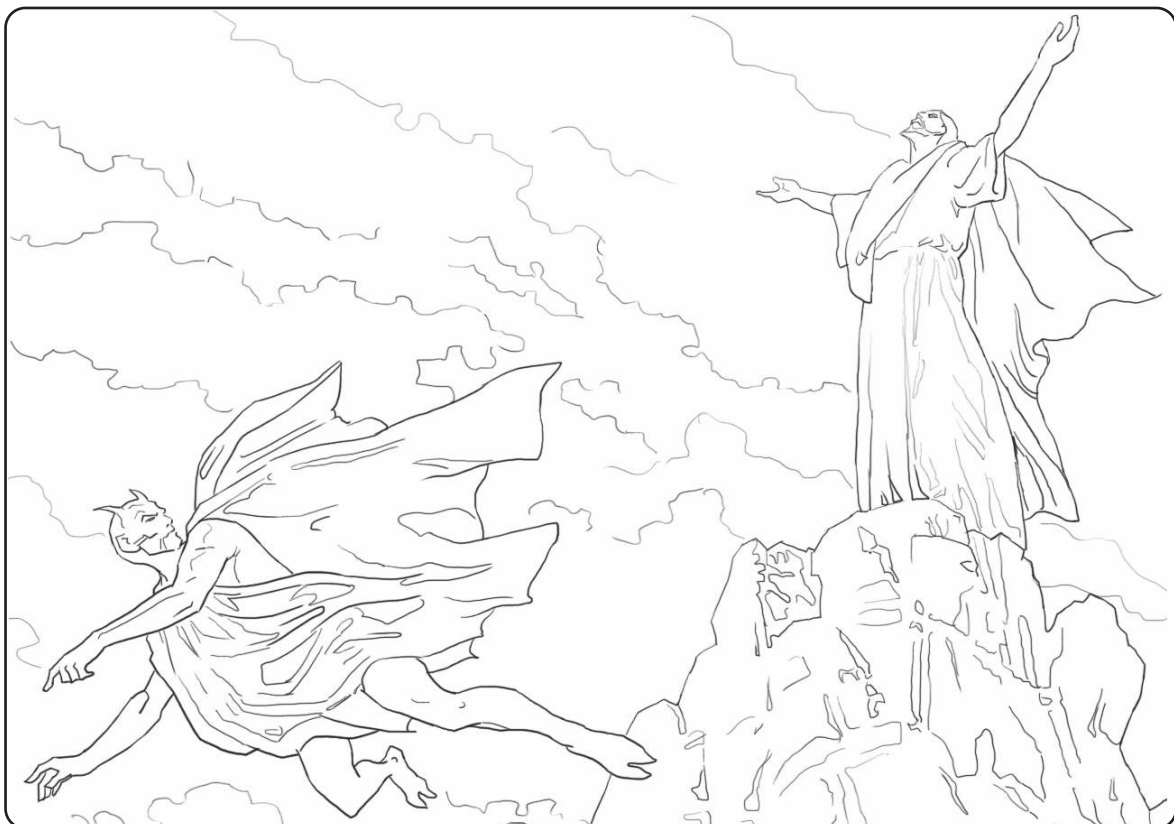
Ajakan: ....

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Mari Mengamati Gambar dan Membaca Kitab Suci

Pencobaan di Padang Gurun (Lukas 4:1-13)

Youtube Chanel, Getsemani, Kata Kunci Pencarian: (110) Yesus dicobai iblis di padang gurun || Kristen

Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa- apa dan sesudah waktu itu Ia lapar.
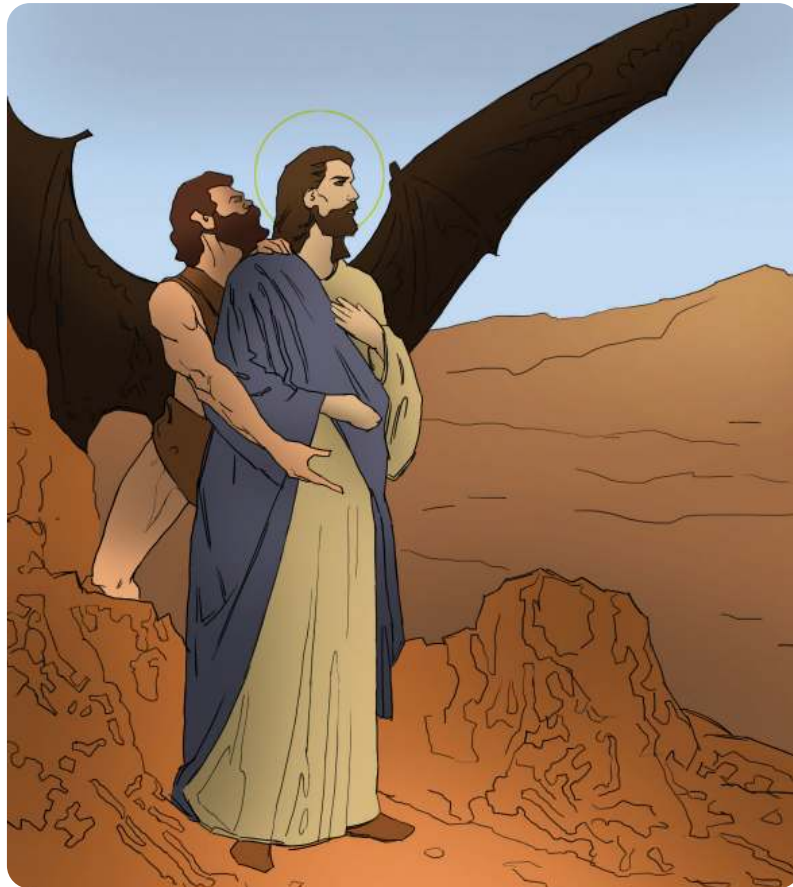
Lalu berkatalah Iblis kepada-Nya: “Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu itu menjadi roti.” Jawab Yesus kepadanya:”Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja.”

Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejab mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. Kata Iblis kepada-Nya: “Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu.” Tetapi Yesus berkata kepadanya: “ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah Engkau berbakti!

Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai

Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi

Engkau, dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk batu.” Yesus menjawabnya, kata-Nya: “Ada firman: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!”

Sesudah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.

Mari Mendalami Kitab Suci

1. Apa jawab Yesus saat Iblis meminta-Nya merubah batu menjadi roti?
2. Menurut cerita, apa godaan Iblis lainnya?
3. Apa jawab Yesus terhadap Iblis?
4. Apa saja godaan Iblis yang sering dialami anak-anak?
5. Apa yang kalian lakukan untuk melawan godaan Iblis?

Mari Meneguhkan Hati

Iblis menggoda bukan hanya pada Yesus tetapi menggoda setiap orang.

Godaan Iblis menyesatkan, maka ia harus dilawan.

Yesus mengalahkan setiap godaan Iblis karena Ia penuh dengan Roh Kudus. Yesus menolong setiap orang saat berjuang melawan godaan Iblis.

Bila Iblis menggodaku, aku akan berdoa kepada Yesus. Aku akan menolak dan mengalahkan setiap godaan Iblis.

Renungkan

Bila Iblis menggoda, apakah saya berusaha menolaknya?

Rangkuman

- Iblis menggoda bukan hanya pada Yesus, tetapi menggoda setiap orang beriman.
- Bisikan Iblis selalu membujuk kita melakukan yang buruk atau jahat.
- Bisikan Malaikat selalu melarang kita melakukan yang buruk, dan menyuruh untuk melakukan yang baik.

- Bisikan malaikat adalah suara Tuhan yang menyelamatkan kita.
- Yesus mengalahkan setiap godaan Iblis, karena Ia penuh dengan Roh Kudus. Yesus menolong setiap orang yang berjuang melawan Iblis.
- Mintalah pertolongan Yesus, lawan dan kalahkanlah Iblis!

Untuk Diingat

Bila Iblis menggodamu, sebutlah nama Yesus dan kalahkanlah Iblis.

Penugasan

Wawancarailah orang tuamu atau orang dewasa di rumahmu.

Tanyakanlah kepada mereka:

- Godaan Iblis apa yang pernah dialaminya?
- Bagaimana cara mereka mengalahkan godaan Iblis?
- Catatlah di buku tugasmu hasil wawancaramu. Minta tanda tangan orang tuamu dan laporkanlah kepada gurumu!

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Tuhan yang maha baik,

Lindungilah kami, siang dan malam,

berilah kami keberanian untuk menolak Iblis

Semoga kami selalu taat kepada-Mu. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

C. Doa Pujian, Syukur, dan Permohonan

Mari Bernyanyi

AKU LIPAT TANGAN

1=F 3/4

1 2 / 3 3 2 / 1 . 1 3 /5 5 4 / 3 .
A- ku li-pat ta- ngan dan ku- tu- tup ma- ta

3 3 / 4 6 4 /3 5 3 / 2 . . / . 0
Kan ber-do- a ke- pa-da Tu- han

1 2 / 3 3 2 / 1 . 1 3 / 5 5 4 / 3 .
Dan ber- tri-ma ka- sih un-tuk sga-la ber-kat

3 3 / 4 6 4 /3 1 2 / 1 . . / . 0
Yang ku- tri- ma se ti- ap ha- ri

5 2 5 / 3 . 3 3 / 6 3 5 / 4 .
Bri ku tu- rut sega la prin- tah- Mu

4 4 / 4 3 2 / 3 5 1 2 / 3 1 2 / 1 . . / . . 0 //
Dan se rah-kan di- ri- ku ke da- lam tangan- Mu

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 218

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Yesus yang maha baik

kami bersyukur atas perlindungan-Mu.

Ajarilah kami berdoa dengan sepenuh hati. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati Gambar dan Doa

† Dalam Nama Bapa dan
Putra dan Roh Kudus. Amin†
Tuhan Yesus yang maha baik
kumohon sembuhkan Ibu dari sakitnya.
Semoga Ibu sehat dan
gembira selalu. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh
Kudus. Amin†

Gambar.1

† Dalam Nama Bapa dan
Putra dan Roh Kudus.
Amin†
Aku memuji nama-Mu
ya Tuhan,
sebab Engkau mencipta
langit dan bumi.
Segala ciptaan-Mu
mengagumkan.
Aku mau memuji-Mu
selama-lamanya. Amin
† Dalam Nama Bapa dan
Putra dan Roh Kudus.
Amin†
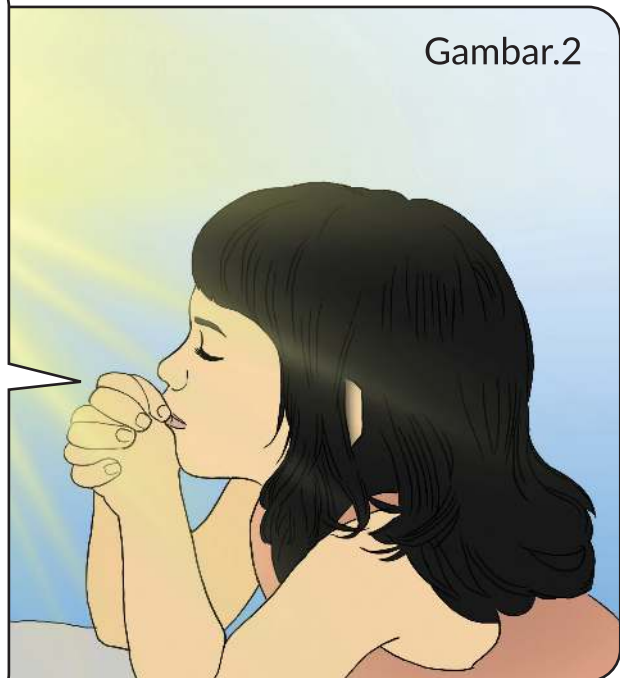
Gambar.2

Mari Mendalami Peristiwa Pada Gambar

1. Sedang apakah anak-anak pada gambar nomor 1, 2 dan 3?
2. Apa yang didoakan anak pada gambar nomor 1?
3. Apa yang didoakan anak pada gambar nomor 2?
4. Sebelum makan, apakah kalian berdoa seperti pada gambar nomor 3? Bagaimana doamu?
5. Bagaimana sikap yang baik saat berdoa?

Mari Meneguhkan Hati

Berdoa adalah berbicara kepada Tuhan. Ada tiga bentuk doa yaitu doa pujian, doa syukur dan doa permohonan. Dengan doa pujian, aku memuji

Tuhan yang maha baik. Sebab Ia menciptakan segala yang baik untuk manusia. Dengan doa syukur, aku mengucap syukur kepada Tuhan. Sebab Ia menyelamatkan aku, memelihara hidupku, memberi rejeki. Dengan doa permohonan, aku menyampaikan permohonan kepada Tuhan. Kumohon agar Tuhan memberikan yang baik bagi hidupku, di saat senang atau pun susah.

Aku akan mengucapkan doaku dengan hormat, dan dengan sepenuh hati.

Mari Mewarnai Gambar dan Menulis Doa

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar sebuah doa syukur kepada Tuhan atas perlindungan-Nya.

Doa: ....

....

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Langkah Kedua

Menggali Pengalaman Kitab Suci

Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci

Hal Berdoa (Matius 6:5-6)

Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.
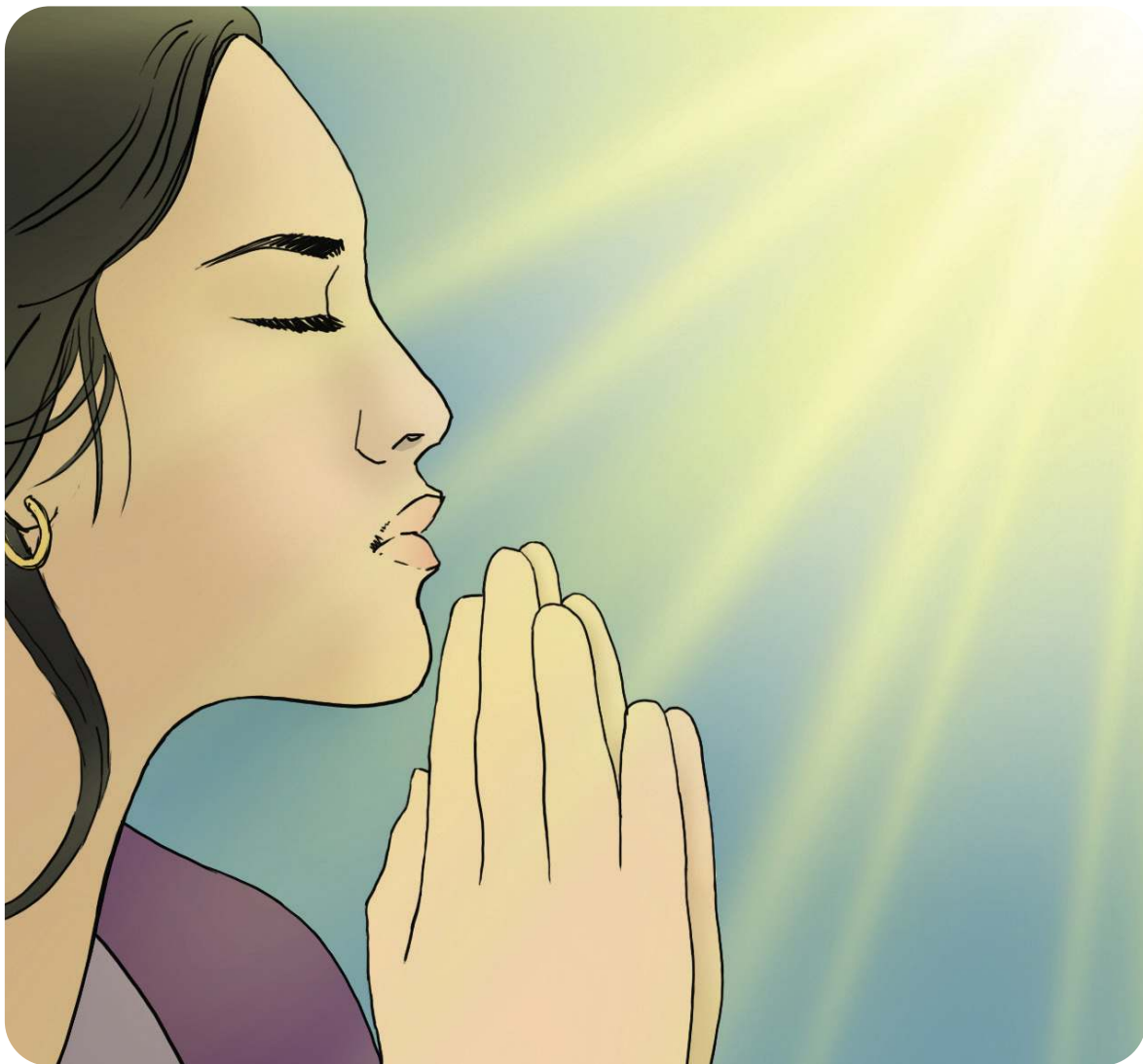
Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

1. Apa yang dilakukan orang munafik bila berdoa?
2. Menurut Yesus, apa yang harus kita lakukan bila hendak berdoa?
3. Doa apa sajakah yang dapat kalian doakan?

4. Di manakah kalian berdoa bersama orang tua dan keluarga?
5. Apakah yang kalian harapkan dengan berdoa?

Mari Meneguhkan Hati

Orang munafik adalah orang yang suka berpura-pura. Mereka suka pamerkan dirinya jika berdoa. Mereka berharap banyak orang memujinya, dan menghormatinya sebagai orang saleh.

Yesus mengajarkan agar aku tidak sombong bila berdoa. Aku akan berdoa dengan rendah hati. Aku akan mengucapkan doaku dengan sepenuh hati, dan hanya berharap kepada Tuhan.

Aku akan berdoa bersama keluarga di rumah, di lingkungan dan di gereja.

Aku akan setiap hari. Tuhan mendengarkan doaku.

Renungkan

Sudahkah saya berdoa setiap hari?

Rangkuman

- Berdoa adalah berbicara kepada Tuhan.
- Ada tiga bentuk doa yaitu doa pujian, doa syukur dan doa permohonan.
- Dengan doa pujian, kita memuji Tuhan yang maha baik. Sebab Ia menciptakan bumi dan segala yang baik untuk kita.
- Dengan doa syukur, kita mengucap syukur kepada Tuhan. Sebab Ia menyelamatkan kita, memelihara hidup kita, memberi rejeki.

- Dengan doa permohonan, kita menyampaikan permohonan kepada Tuhan agar memberikan yang baik bagi hidup kita.
- Orang munafik suka berpura-pura dan memamerkan diri jika berdoa. Mereka berharap agar dipuji dan dihormati sebagai orang saleh.
- Yesus mengajarkan agar kita tidak sombong bila berdoa; agar kita berdoa dengan rendah hati, dan hanya berharap kepada Tuhan.
- Ucapkan doamu dengan hormat, dan dengan sepenuh hati.
- Tuhan mendengarkan doa orang yang rendah hati.

Tuhan mendengarkan doa orang yang rendah hati.

Tulislah di buku tugasmu, doa permohonan agar Tuhan memberkatimu menjadi anak yang pintar dan baik hati. Doa dihias dan ditandatangani orang tua.

Ucapkanlah doamu dengan sepenuh hati, setiap pagi saat hendak berangkat sekolah, dan saat hendak belajar di rumah.

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Yesus yang maha baik

kami bersyukur atas berkat-Mu.

Berilah kami semangat agar rajin berdoa setiap hari. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

"Tuhan berkata: Aku bersumpah demi nama-Ku sendiri, karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang tunggal itu kepada-Ku,

Aku akan memberkati engkau dengan berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di tepi laut. Anak cucumu akan mengalahkan musuh-musuh mereka.

A. Hidup Rukun dengan Tetangga

619 ALANGKAH BAHAGIANYA

mi= Fis 4/4

3 | 5 5 5 5 6 6 | 5 . 0 3 | 5 4 3
A- lang-kah ba - h - gi - a - nya hi - dup ru - kun
I - ba-rat em -bun yang se- gar pa - da pa - gi
Be- gi- tu - lah ber- kat Tu-han de - ngan ber-lim-

2 4 | 3 . 0 5 | 7 7 7 7 i 6 | 6 5 . 0
dan da - mai di da lam per - sau - da - ra - an,
yang ce - rah, lak - sa - na ang - gur yang le - zat
pah ru - ah tu - run ka a - tas me - re - ka

3 | 5 4 3 2 4 | 3 . . 0 ||
ba - gai mi - nyak yang ha - rum.
'kan pe- mu - as da - ha - ga.
ki - ni dan se - la - ma - nya.

Ulangan:

7 . . 7 | 5 . 9 5 | i . 7 . | 6 5 . . . | i 5
A - lang-kah ba- ha - gi - a - nya hi-dup

4 3 | 5 . . 5 | 4 3 . 0 ||
ru-kun dan da - mai

Syair: M. Rarun 1974, bds Mzm 133
Lagu : M. Rarun 1974

Sumber: Puji Syukur- Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi, Komisi Liturgi KWI, Penerbit Obor)

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Ya Yesus yang maha baik,
ajarilah kami untuk hidup rukun dengan teman-teman,
di sekolah, di lingkungan rumah, dan di mana pun. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati

Guru mengajak peserta didik mengamati gambar anak-anak yang melakukan kegiatan bersama.

Gambar.1

Gambar.2

Gambar.3
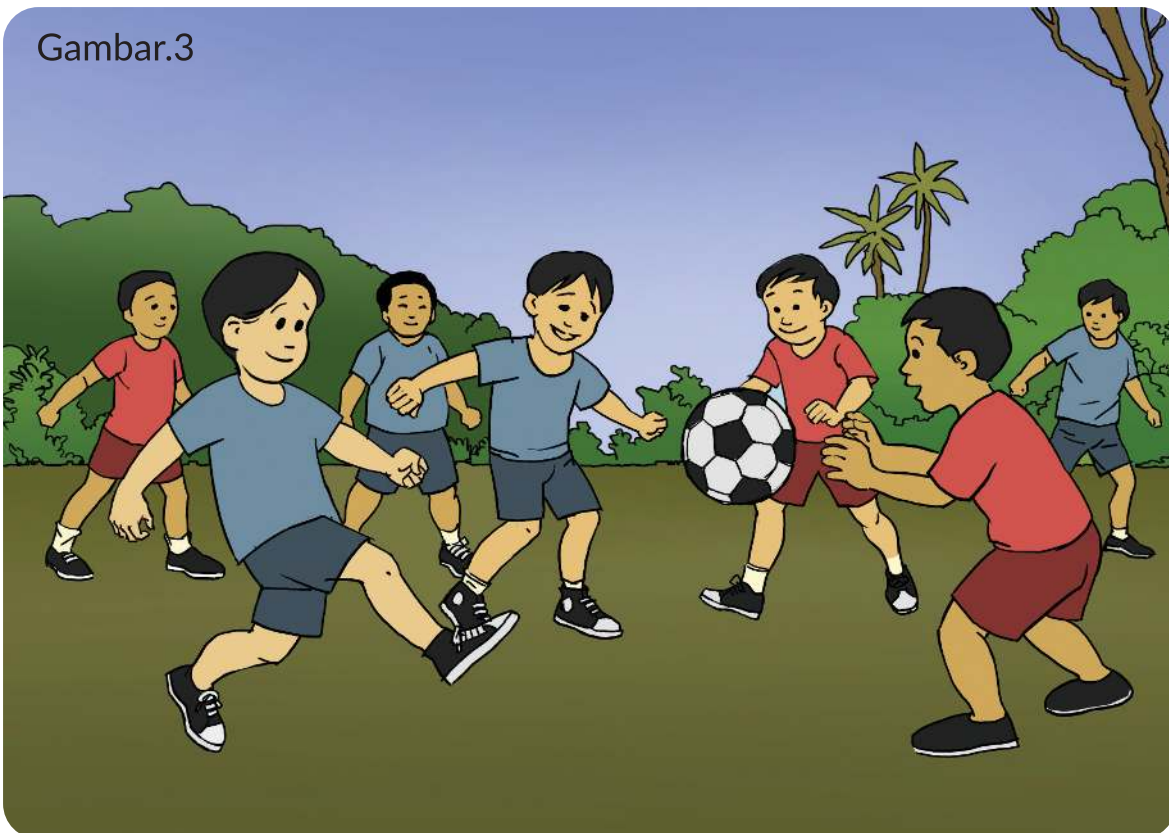
Mari Mendalami Peristiwa Pada Gambar

a. Apakah yang dilakukan anak-anak pada gambar nomor 1, 2, dan 3?
b. Rukunkah mereka? Apakah tandanya?
c. Apakah manfaat dari kegiatan yang mereka lakukan?
d. Permainan apakah yang kalian lakukan bersama anak-anak di lingkungan rumahmu?
e. Bagaimana perasaanmu saat bermain dengan rukun?

Mari Meneguhkan Hati

Bermain bersama teman-teman sungguh menyenangkan dan menyehatkan.

Aku akan belajar dan berlatih bersama teman-teman agar bertambah pintar.

Teman-teman adalah sahabat yang membantuku untuk maju.

Aku akan selalu rukun dengan semua teman.

Aku akan menghindari pertengkaran atau permusuhan dengan teman.

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar macam-macam permainan yang dapat dimainkan bersama teman-teman. Tulislah juga doa, mohon berkat Tuhan agar selalu rukun dengan teman-teman.

Macam-macam permainan bersama teman:

....

....

....

Doa: ....

....

Lembar untuk digandakan (difotocopy)

Mari Mengamati Gambar

Persaudaraan yang Rukun (Mazmur 133:1-3)

Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!

Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.

Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat-Nya, kehidupan untuk selama-lamanya.

Maksud dari mazmur ini adalah:

Hidup rukun itu baik, indah dan menyenangkan. Bila rukun, kita akan merasa nyaman berada di antara teman-teman. Bila rukun, kita gembira belajar dan berlatih bersama teman-teman, saling membantu untuk maju.

Tuhan menghendaki agar anak-anak hidup rukun dan damai.

Tulislah hal-hal yang baik dilakukan saat bermain bersama teman-teman agar selalu rukun :

No	Hal baik dilakukan saat bermain bersama teman
1	Memberi pujian pada teman yang menang
2	
3	
4	

Mari Meneguhkan Hati

Tuhan menghendaki agar anak-anak hidup rukun dan damai.

Tuhan memberkati anak-anak yang rukun, dan memberi segala yang baik sehingga semakin rukun dan bersukacita.

Aku akan selalu rukun dengan teman-teman di sekolah, atau di lingkungan rumahku.

Bila terjadi pertengkaran dengan teman, aku akan segera berdamai.

Renungkan

Apakah saya selalu rukun saat bermain bersama teman-teman?

Rangkuman

- Kita membutuhkan teman-teman untuk bermain, belajar, dan berlatih.
- Teman-teman adalah sahabat yang membantu kita untuk maju.
- Tuhan menghendaki agar anak-anak yang hidup rukun dan damai.
- Tuhan memberkati anak-anak yang rukun, dan memberi segala yang baik sehingga mereka semakin rukun dan bersukacita.
- Berusahalah untuk selalu rukun dengan teman-teman, di sekolah atau di lingkungan rumahmu.
- Hindarilah pertengkaran dan permusuhan dengan teman.
- Bila terjadi pertengkaran dengan teman, segeralah berdamai.

Untuk Diingat

Alangkah baiknya dan senangnya, kalau umat Allah hidup rukun!

Penugasan

Mintalah orang tuamu membuatkan slogan yang berisi ajakan kepada teman-teman untuk hidup rukun. Tulislah sloganmu di selembar kertas tebal, hias dan dibingkailah. Kemudian slogan dipamerkan, dan dinilai oleh guru.

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Tuhan Yesus yang maha baik

jauhkanlah kami dari pertengkaran dan permusuhan.

Semoga kami selalu rukun dengan teman-teman

di saat bermain belajar bersama. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

B. Bergotong Royong Memelihara Lingkungan

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Ya Allah yang maha baik

ajarilah kami memelihara lingkungan

agar selalu bersih, rapi dan subur tamannya. Amin

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Mari Mengamati

Gambar 1

Gambar 2

Gambar 3

Mari Mendalami Peristiwa pada Gambar

1. Apakah yang dilakukan orang-orang pada gambar nomor 1, 2, dan 3?
2. Apa manfaat dari pekerjaan yang mereka lakukan itu?
3. Bagaimana perasaanmu bila berada di lingkungan yang bersih, rapi, dan rindang?
4. Apa sajakah yang dapat kalian lakukan untuk memelihara lingkungan?

Mari Meneguhkan Hati

Allah menciptakan alam ini dengan baik adanya.

Aku akan memelihara alam ciptaan agar tetap baik adanya.

Lingkungan yang bersih, rapi, dan rindang bermanfaat untuk kesehatan.

Aku akan menyayangi lingkunganku, dan menjaga kebersihannya.

Aku akan bergotong-royong bersama teman-teman untuk memelihara lingkungan.

Mari Mewarnai

Warnailah gambar. Tulislah di bawah gambar pesanmu kepada teman-teman agar rajin memelihara lingkungan.

Pesanku: ....

....

Mari Mengamati dan Membaca Cerita Kitab Suci

Allah Menciptakan Manusia (Kej 1:26-27)

Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita jadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Maksud dari firman ini adalah:

Allah menyerahkan seluruh ciptaan-Nya kepada manusia.

Tugas manusia adalah menjaga dan memelihara seluruh ciptaan agar selalu baik adanya. Manusia boleh memanfaatkan ciptaan Allah untuk kebutuhan hidupnya. Namun manusia bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian semua ciptaan.

Mari Mendalami Kitab Suci

1. Apa kuasa yang Allah beri kepada manusia?
2. Apa tugas manusia atas ciptaan Allah?
3. Siapa sajakah yang wajib memelihara lingkungan alam ini?
4. Apa yang dapat kalian lakukan untuk memelihara lingkungan alam sekitar?

Mari Meneguhkan Hati

Allah menciptakan manusia untuk berkuasa atas seluruh ciptaan.

Manusia boleh memanfaatkan semua ciptaan sesuai kebutuhannya.

Allah memberi manusia tugas memelihara ciptaan-Nya agar selalu baik.

Aku akan memelihara lingkunganku. Aku akan bergotong royong bersama keluarga dan teman-teman untuk membersihkan sampah di halaman. Aku akan membuang sampah pada tempatnya. Aku akan menyiram tanaman, menanam pohon untuk penghijauan, dan menyayangi hewan peliharaan.

Semoga Tuhan Allah memberkati anak-anak agar rajin bergotong royong memelihara lingkungan.

Renungkan

Sudah rajinkah saya bergotong royong memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan?

Rangkuman

- Allah menciptakan manusia untuk berkuasa atas seluruh ciptaan.
- Allah memberi manusia tugas memelihara ciptaan-Nya agar selalu baik adanya.
- Bergotong royong membersihkan sampah di halaman, membuang sampah pada tempatnya, adalah perbuatan memelihara lingkungan.
- Demikian juga menyiram tanaman, menanam pohon untuk penghijauan, dan menyayangi hewan peliharaan, adalah tanda bahwa kita mencintai lingkungan.
- Lingkungan yang bersih, rapi, dan rindang bermanfaat untuk kesehatan kita.
- Sayangilah lingkunganmu, peliharalah dengan sepenuh hati.
- Allah memberkati anak-anak yang rajin memelihara lingkungannya.

Untuk Diingat

Memelihara lingkungan berarti menyayangi ciptaan Tuhan

Penugasan

Tulislah perbuatan memelihara lingkungan yang akan kalian dilakukan di sekolah dan di rumah. Lakukanlah tugasmu dengan baik. Kemudian mintalah tanda tangan orang tua dan guru.

No	Perbuatan Memelihara Lingkungan yang akan Kulakukan
1	
2	
3	

No	Perbuatan Memelihara Lingkungan yang akan Kulakukan
4	
5	
6	

TT Orang tua	TT Guru

Mari Berdoa

† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†
Ya Allah yang mahabaik,
berilah kami semangat untuk merawat lingkungan,
agar selalu bersih, indah dan nyaman bagi semua. Amin
† Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin†

Glosarium

Bait Allah: (juga disebut Bait Suci atau Kenisah) adalah sebutan untuk pusat peribadahan bangsa Israel dan orang Yahudi di Yerusalem pada zaman kuno.

Burung Tekukur: sejenis burung merpati berukuran kecil yang dikenal akrab dengan manusia.

Bersyeba: kota yang terletak di Israel bagian selatan

Dirigen: pemimpin lagu dalam perayaan Ekaristi

Iblis: makhluk yang melawan perintah Allah

Keledai: hewan jinak yang digunakan untuk bertranspotasi

Kelestarian : keadaan yang tetap seperti semula; keadaan yang tidak berubah-ubah.

Kurban bakaran: persembahan kepada Tuhan, oleh bangsa Israel

Malaikat: makhluk surgawi yang bertindak sebagai perantara antara Tuhan dan manusia.

Mezbah: tempat mempersembahkan kurban bakaran, tempat berdoa, memuji dan menyembah Tuhan

Orang munafik: orang yang suka berpura-pura berdoa

Orang saleh: orang yang suci hatinya, rajin berdoa, dan taat pada Tuhan.

Organis: pengiring lagu dengan alat musik (organ) dalam perayaan Ekaristi

Pohon terbantin: pohon besar yang dipergunakan semacam petunjuk sebuah lokasi tempat. Misalnya, sebagai petunjuk tempat tinggal seseorang.

Putra Altar atau Misdinar: adalah mereka yang membantu Imam saat Perayaan Ekaristi.

Putri sakristi: Remaja putri yang mempersiapkan segala sesuatu agar Perayaan Ekaristi berlangsung dengan baik dan lancar.

Santo Paulus: orang kudus, yang mewartakan Yesus Kristus.

Slogan: kalimat pendek yang menarik dan mudah untuk diingat yang digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu yang baik

Tanah Moria : Bukit, di wilayah Yerusalem

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV, Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Konfrensi Waligereja Indonesia. 1996. *Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2017. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas II, Buku Guru*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Komisi Liturgi Seksi Musik. 1990. *Madah Bakti, Buku Doa dan Nyanyian Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Komisi Liturgi KWI. 1992. *Puji Syukur, Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi.* Jakarta: Obor

Komkat KWI 2017. *Belajar Mengenal Yesus, Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SD kelas II, Buku Guru*. Yogyakarta: Kanisius

Suryana,Yusak I. 2005. *Special Song For Kids, Kumpulan Lagu Anak Sekolah Minggu*. Jakarta: YIS Production

Sumber dari internet:

https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Mat%2012:46-50/ diakses10okteber2020

https://www.katolisitas.org/yesus-dan-sanak-saudara-nya-luk-819-21/ diakses10oktober2020

https://rec.or.id/article_966_Dasar-Kesatuan-Yang-Kokoh-(Efesus-4:1-6)/ diakses12oktober2020

https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=49&chapter=4&verse=3/diakses12oktober2020

https://juanms49.wordpress.com/2016/12/07/hidup-sebagai-orang-yang-dipanggil-efesus-41-6/diakses10novemb2020

http://www.sarapanpagi.org/kesatuan-jemaat-dan-karunia-yang-berbeda-beda-ef-4-1-16-vt3662.html/diakses10novemb2020

http://www.sarapanpagi.org/nuh-dan-bencana-air-bah-vt1697.html/diakses25oktober2020

https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Kej%2012:1-9/diakses25oktober2020

https://perikopalkitab.blogspot.com/2017/06/abram-dipanggil-allah.html/diakses28oktober2020

https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Kej%2026:1-25/diakses28oktober2020

https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=Kej%2026:1-35/diakses30oktober2020

https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Kej%2025:19-34/diakses30oktober2020

https://www.katolisitas.org/mengapa-yakub-yang-diberkati-bukan-esau/diakses15oktober2020

http://www.sarapanpagi.org/ribka-yakub-menipu-sesuai-rencana-tuhan-vt8541.html/diakses15oktober2020

https://www.katolisitas.org/keluarga-kudus-teladan-bagi-keluarga-kita/diakses1novemb.2020

https://www.katolisitas.org/apakah-bunda-maria-sepenuhnya-mengetahui-rencana-allah/diakses1novemb.2020

https://www.katolisitas.org/unit/bunda-maria-sang-penuh-rahmat-yang-disertai-tuhan/diakses1novemb.2020

https://www.katolisitas.org/misteri-bahagia-ratapan-penuh-iman/diakses1novemb.2020

https://www.katolisitas.org/kehidupan-kristus-sebelum-penderitaan-nya/diakses1novemb.2020

https://www.katolisitas.org/unit/mengapa-yesus-hilang-dan-ditemukan-di-bait-allah/diakses3novemb.2020

https://www.katolisitas.org/mengapa-allah-meminta-abraham-mengorbankan-ishak-anaknya/diakses1novemb.2020

https://www.katolisitas.org/untuk-apa-allah-menguji-abraham/diakses5novemb.2020

https://www.katolisitas.org/mengapa-yesus-dicobai-oleh-iblis-di-padang-gurun/diakses3novemb.2020

https://www.katolisitas.org/kenapa-sih-kita-mengalami-pencobaan/diakses12novemb.2020

https://www.katolisitas.org/berdoa-dengan-benar-secara-katolik/comment-page-1/diakses14novemb.2020

https://www.katolisitas.org/doa-dalam-kehidupan-kristiani/diakkses20oktob.2020

https://pendalamanimankatolik.com/tag/puji-syukur diakses25oktob.2020

https://www.99.co/blog/indonesia/manfaat-hidup-rukun-dengan-tetangga/diakses16novemb.2020

https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Mzm%20133:1-3/diakses19novemb.2020

https://www.kompasiana.com/stephen/5c7b6916c112fe302e0e3842/hidup-rukun-bawa-berkat/diakses16novemb.2020

https://www.hidupkatolik.com/2017/10/02/13310/kita-dipanggil-untuk-merawat-bumi/diakses 15oktober2020

https://www.katolisitas.org/arti-manusia-diciptakan-menurut-gambaran-allah/diakses10novemb2020

https://www.kompasiana.com/senny/5e54b515d541df62931c5a52/memahami-gambar-dan-rupa-allah/diakses10novemb.2020

https://www.kompasiana.com/wahyu49439/5bdfe018ab12ae284209e562/12-cara-menjaga-kebersihan-lingkungan?page=all#sectionall/diakses15oktober2020

Indeks

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dra. Susi Bonardy, M.Pd.
Email : bonsus2392@gmail.com
Instansi : Sekolah Dasar Kopisan Plus Singkawang Kalimantan Barat.
Bidang Keahlian : Penulis Buku Agama Katolik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kepala Sekolah Dasar Kopisan Plus Singkawang Kalimantan Barat.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Administrasi Pendidikan di Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Katolik Menjadi Sahabat Yesus kelas I-VI tahun 2010
2. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas I, II, dan III 2013.
3. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Belajar Mengenal Yesus kelas I-VI tahun 2018

Profil Penulis

Nama Lengkap : Yenny Suria, S. Ag.
Email : yennysuria@gmail.com
Instansi : SD Strada Budi Luhur II Bekasi
Bidang Keahlian : Penulis Buku Agama Katolik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pengajar di SD Strada Budi Luhur II Bekasi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 pada Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas I, II, dan III 2013.
2. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SDLB Tunadaksa dan Tunanetra kelas III diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. I Wayan Setioka, M.Pd.
Telp Kantor/HP : 0274-367411, Fax.0274-367411/ HP.081330912561
Email : iwayansetioka@gmail.com
Facebook : I Wayan Setioka
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul
Alamat Instansi : Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo No. 16 Bantul-55714
Bidang Keahlian : Kateketik, Pastoral, Manajemen Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pengawas Madya Pendidikan Agama Katolik
2. Dosen Tidak Tetap di Perguruan Tinggi
3. Prodiakon, Ketua Wilayah Gereja Barat Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Strata Satu (S.1) IPI Malang (lulus tahun 1989)
2. Strata Dua (S.2) Universitas Negeri Yogyakarta (lulus tahun 2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah Buku Guru dan Buku Murid Kelas II SD Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Tahun 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Jurnal, Kompetensi Pedagogik Guru Agama Katolik Sekolah Dasar Kabupaten Bantul. (2016).
2. Jurnal, Persepsi Guru Agama Katolik Terhadap Konsep Dasar Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Wilayah Binaan Kabupaten Bantul. (2021).
3. Jurnal, Peningkatan Kompetensi Guru Pada Masa Pandemi Covid- 19 Melalui Workshop Bagi Guru Pendidikan Agama Katolik Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul. (2021).

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Agama Katolik Tidak Tetap di Perguruan Tinggi, Prodiakon dan Ketua Wilayah Gereja Barat Paroki Pugeran Yogyakarta, Menulis Jurnal Pendidikan.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Salman Habeahan, S.Ag. MM.
Instansi : Pemblmbing Masyarakat Katolik
Kanwil Agama Propinsi DKI Jakarta
Bidang Keahlian : Pengajar Penelaah dan Penulis Buku

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Budi Luhur Jakarta.
2. Dosen Agama di Institut Bisnis Nusantara Jakarta.
3. Anggota Dewan Pakar Gerakan Pembumian Pancasila.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta Tanun 2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum (Dikti - Dirjen Pajak)
2. Membangun Hidup Berpolakan Pribadi Yesus, Nusatama Jogyakarta
3. Butir-butir Pendidikan Nilai Abad 21, Krisla Media
4. Kepemimpinan Untuk Organisasi Non Profit
5. Otobiografi Mgr. Dr. Anicetus B, Sinaga, OFM. Cap

Judul Euku yang Pemah Ditelaah, Direview, Dibuat Ilustrasi dan/ atau dinilai Tahun Terbit (10 Tahun Tenkhir):

1. Buku Agama dan Pendidikan, Buku Pendidikan Agama di Perguan Tinggi Umum (Dikti - Dirjen Pajak).

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Dominic Reinaldo, S.Kom.

Email : dominicreinaldo@gmail.com

Instansi : Freelance

Bidang Keahlian : Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Editor dan penulis Media Online tulisankita.com

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Teknik Informatika di Universitas Multimedia Nusantara Tangerang

Profil Ilustrator

Nama lengkap : Sutadi Pria Nugraha
Telp kantor/HP : 081382616905
Email : sutadiart@gmail.com
Akun *facebook* : https://www.facebook.com/artadisuta
Alamat Kantor : -

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Impression Artist
2. Digital Artist
3. Sequential Artist
4. Illustator
5. Portrait Artist

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. SMAN 1 Wates Yogyakarta, 1980-1983

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

"Tidakada"

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. Ilustrasi sampul dan ilustrasi dalam buku " Teh dan Penghianat" karya Iksaka Banu
2. Ilustrasi sampul novel "Pangeran dari Timur" karya Iksaka Banu dan Kurnia Effendi
3. Ilustrasi sampul novel "Garda: Perebutan Kristal Langit" karya Ahmad Sufiatur Rahman
4. Ilustrasi komik "Pendekar Tembang Pengukir" karya Edy Supriono
5. Ilustrasi sampul dan dalam novel "Sejengkal Tanah Setetes Darah" karya Sudjatmiko

Informasi Lain dariIllustrator(tidakwajib):

https://www.deviantart.com/sutadi
https://www.instagram.com/adisutaart/

Profil Ilustrator

____

Nama lengkap : Muhammad Raihan Ananta
Telp kantor/HP : 089678866433
Email : anantamuhammadraihan@gmail.com
Akun *facebook* : https://web.facebook.com/ananta.raihan.9469/
Alamat Kantor : -
BidangKeahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Colorist
2. Ilustrator
3. Desain Grafis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SMAN 12 Kota Tangerang Selatan, 2016-2019

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

"Tidakada"

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

"Tidakada"

Informasi Lain dari Ilustrator (tidakwajib):

https://www.deviantart.com/anantarhn

https://www.behance.net/rhnart

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama lengkap : Muhammad Azis
Telp kantor/HP : 081211636123
Email : 83muhammadazis@gmail.com
Akun Facebook : Muhammad Azis
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desainer grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desainer grafis di IPI (2016—2017)
4. Desainer grafis di Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Karangnongko Purworejo (1990—1996)
2. MTsN Loano Purworejo (1996—1999)
3. SMK Taman Karya Madya Tehnik Purworejo (1999—2002)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Majalah PPM Manajemen
- *Ensiklopedia* Lintas Sejarah Indonesia